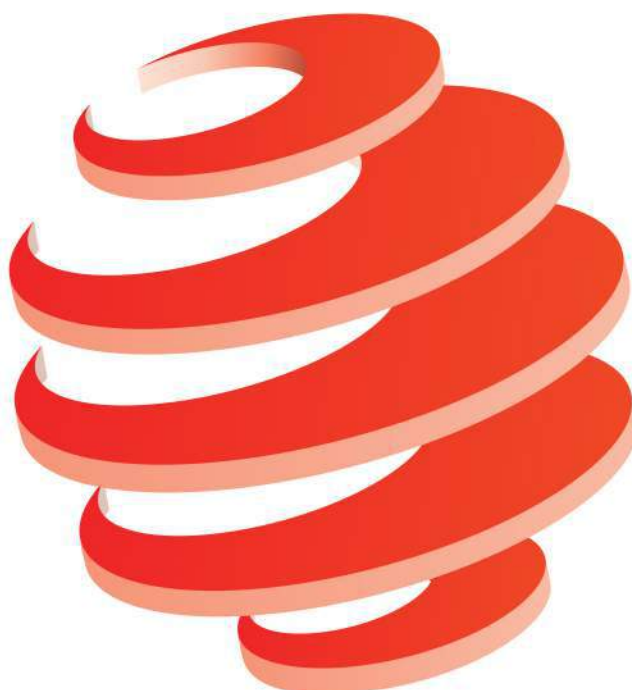




2014



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT





DAFTAR ISI / CONTENT

01	Profil Perusahaan / <i>Company Profile</i>
02	Visi & Misi / <i>Vision & Mision</i>
03	Strategi & Nilai Perseroan / <i>Strategy & Corporate Value</i>
04	Tonggak Sejarah / <i>Milestone</i>
06	Struktur Perseroan / <i>Corporate Structure</i>
07	Struktur Pemegang Saham / <i>Shareholding Structure</i>
08	Ikhtisar Keuangan / <i>Financial Highlight</i>
10	Ikhtisar Saham / <i>Stock Highlight</i>
11	Harga Saham & Volume Perdagangan / <i>Share Price & Trading Volume</i>
12	Produk / <i>Product</i>
16	Laporan Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioner's Report</i>
18	Susunan Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioner's Composition</i>
19	Laporan Direktur Utama / <i>President Director's Report</i>
23	Susunan Dewan Direksi / <i>Board of Director's Composition</i>
24	Laporan Komite Audit / <i>Audit Committee's Report</i>
25	Susunan Komite Audit / <i>Audit Committee's Composition</i>
26	Sumber Daya Manusia / <i>Human Resources</i>
27	Tata Kelola Perusahaan / <i>Good Corporate Governance</i>
42	Tanggung Jawab Sosial Perseroan / <i>Corporate Social Responsibility</i>
43	Pembahasan dan Analisis Manajemen / <i>Management Discussion and Analysis</i>
48	Surat Pernyataan Atas Laporan Tahunan / <i>Statement of Annual Report</i>
49	Laporan Keuangan / <i>Financial Report</i>

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Nama Perusahaan / <i>Name of the Corporation</i>	PT Asiaplast Industries Tbk
Bidang Usaha / <i>Lines of Business</i>	Manufacturing of Flexible Film & Sheet, Leatherette dan Rigid Film & Sheet
Kantor Pusat dan Pabrik / <i>Head Office and Factory</i>	Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94 RT.004/002, Kel. Gembor, Kec. Periuk, Kota Tangerang 15133, Banten, Indonesia Telp: (+62-21) 5901465 (Hunting) Fax: (+62-21) 5901464
Kantor Perwakilan / <i>Representative Office</i>	Menara Imperium Lantai 10 Suite D, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12980, Indonesia Telp: (+62-21) 8354111 (Hunting) Fax: (+62-21) 8354114
Kantor Cabang / <i>Branch Office</i>	Jl. Argopuro No. 64, Sawahan, Surabaya 60251, Jawa Timur Telp: (+62-31) 5346723, 5451192 Fax: (+62-31) 5477361 Email: marketing_sby@asiaplast.co.id Jl. Tlogosari Timur Raya F3-B, Tlogosari Kulon, Pedurungan, Semarang 50196, Jawa Tengah Telp: (+62-24) 6734832 Fax: (+62-24) 6734832 Email: marketing_smg@asiaplast.co.id Kompleks Katamso Indah Blok B-6, Jl. B. Zein Hamid – SP, Titi Kuning, Medan Johor, Medan 20146, Sumatera Utara Telp: (+62) 88262332050 Email: marketing_mdn@asiaplast.co.id
Website	www.asiaplast.co.id
Email	sec@asiaplast.co.id
Kapasitas Produksi Tahunan / <i>Annual Production Capacity</i>	20.800 MT dan 15.000.000 meter
Modal Dasar / <i>Authorized Capital Stock</i>	IDR 400.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	IDR 150.000.000.000
Akta Pendirian Perseroan / <i>The Company's Deed of Establishment</i>	No. 14 Tanggal 5 Agustus 1992 (Drs. Sugisno, S.H.)
Akta Perubahan Perseroan / <i>The Company's Deed of Amendment</i>	No. 7 Tanggal 9 Maret 2015 (Recky Francky Limpele, S.H.)
Kepemilikan Saham / <i>Composition of Shareholders</i>	PT Maco Amangraha 56,65% Alexander Agung Pranoto 28,28% Publik 15,07%
Akuntan Publik / <i>Public Accountant</i>	Purwantono, Suherman & Surja (a member Firm of Ernst & Young Global Limited) Indonesia Stock Exchange Building 2, Lantai 7, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53 Jakarta 12190
Biro Administrasi Efek / <i>Share Registrar</i>	PT Blue Chip Mulia Gedung Tempo Pavilion 1, Lantai 8, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 11 Jakarta Selatan 12950

VISI & MISI

Vision & Mission

VISI

Vision

Menjadi mitra pilihan untuk perkembangan yang menguntungkan bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, pemasok dan lingkungan tempat Perseroan beroperasi.

The preferred partner for profitable growth of our stakeholders.*

**Our stakeholders include customers, shareholders, employees, suppliers, as well as the communities we work and operate in.*

MISI

Mission

Perseroan memberikan solusi yang unggul melalui produk dan layanan Flexible Film & Sheet, Leatherette dan Rigid Film & Sheet untuk berbagai aplikasi industri dan konsumen yang tidak terpisahkan dari kehidupan modern.

To provide superior solutions through Flexible Film & Sheet, Leatherette and Rigid Film & Sheet products and services for industrial and consumer applications that are inseparable part of modern day living.

STRATEGI & NILAI PERSEROAN

Strategy & Corporate Value

STRATEGI PERSEROAN

Agar visi dan misi Perseroan tercapai, manajemen secara konsisten dan berkesinambungan menetapkan dan mengimplementasikan strategi sebagai berikut:

- Membangun segmen pasar premium di beberapa industri dan memberikan solusi unggul untuk kepuasan pelanggan.
- Membangun brand image produk yang kuat di beberapa aplikasi industri.
- Menerapkan standar dan sistem manajemen operasional modern seperti ISO 9001, ISO 14001, GMP, HACCP, untuk mencapai operasional Perseroan yang sempurna.
- Melakukan inovasi produk secara terus menerus dengan didukung tim R&D yang kuat serta investasi alat-alat laboratorium.
- Melakukan diversifikasi produk untuk memperluas jaringan pasar baik di dalam maupun di luar negeri.

NILAI BUDAYA PERSEROAN

- Selalu menjadikannya lebih baik
- Berinovasi untuk keunggulan
- Melakukan hal yang benar dan mewujudkannya
- Membangun tim yang kokoh
- Peduli dan menginspirasi

CORPORATE STRATEGY

In order to achieve our Corporate vision and mission, our management consistently and continuously define and implement various strategies as follows:

- *Building a premium market segment in some industries and providing excellent solutions to get customer satisfaction.*
- *Building a strong product brand image in several industrial applications.*
- *Applying standard and modern operational management system such as ISO 9001, ISO 14001, GMP, HACCP, to achieve perfect Corporate operations.*
- *Continuously developing product innovation supported by a team of strong R&D and investment laboratory equipment.*
- *Diversifying products to expand market network both inside and outside the country.*

CORPORATE CULTURE VALUE

- *Constant and never ending improvement*
- *Add massive value*
- *Do the right and make it happen*
- *Build a positive team*
- *Show people that you care*

TONGGAK SEJARAH

Milestones

1992

Perseroan didirikan dan bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku plastik dan lembaran plastik.

The Corporation was established in 1992 as a trading of plastic raw materials and plastic sheet.

1995

Perseroan memasuki industri pembuatan lembaran plastik dengan mendirikan pabrik pembuatan Flexible Film & Sheet.

The Corporation entered plastic sheet industries by establishing factory of Flexible Film & Sheet.

1996

Produksi perdana Flexible Film & Sheet dengan kapasitas produksi 5.000 ton/tahun.

The initial production capacity of Flexible Film & Sheet was 5,000 tons per annum.

1997-98

Penambahan mesin produksi (lini 2 & 3) untuk produksi Flexible Film & Sheet dengan kapasitas terpasang 10.000 ton/tahun.

The addition of production machines (lines 2 & 3) of Flexible Film & Sheet with production capacity of 10,000 tons per annum.

1999

Melakukan diversifikasi produk dengan mendirikan pabrik pembuatan Leatherette (lini 4 & 5), dengan kapasitas terpasang 12.000 ton/tahun.

Memperoleh sertifikat ISO 9002 dari Det Norske Veritas B.V.

The Corporation diversified its products through the establishment of Leatherette factory with production capacity of 12,000 tons per annum.

The Corporate acquired ISO 9002 from Det Norske Veritas B.V.

2000

Melakukan Penawaran Perdana Saham Perseroan sebanyak 60.000.000 lembar dengan nilai nominal IDR 500/lembar.

Penambahan perluasan pabrik dengan 2 lini produksi (line 6 & 7) untuk Flexible Film & Sheet dengan kapasitas terpasang 10.000 ton/tahun.

The corporate issued Initial Public Offering and released 60.000.000 shares with nominal value of share IDR 500/share.

The Corporation expanded the factory's capacity with two more lines of production (line 6 & 7) for Flexible Film & Sheet with production capacity of 10.000 ton per annum.

2001

Melakukan diversifikasi produk dengan mendirikan pabrik pembuatan Rigid Film & Sheet (1 lini), dengan kapasitas terpasang 6.000 ton/tahun.

The Corporation diversified its production through the establishment of 1 Rigid Film & Sheet with production capacity of 6,000 tons per annum.

2003

Melakukan upgrading dari ISO 9001:1994 ke ISO 9001:2000 dan telah mendapatkan sertifikat oleh Badan Sertifikasi SGS di awal Maret 2004.

The Corporation has upgraded ISO 9001:1994 to ISO 9001:2000 and has acquired a certificate from SGS on March 2004.

2007

Mendapat sertifikat ISO 9001:2000 oleh Badan Sertifikasi LLOYD'S RQA.

The Corporation has obtained ISO 9001:2000 from LLOYD'S RQA.

2010

Pada bulan Juni 2010 melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT 1) sebanyak 200.000.000 saham.

In June 2010 conducted Right Issue I of 200,000,000 shares.

2011

Pada bulan Agustus 2011 melakukan pembagian dividen tunai.

Mendapat Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 oleh Badan Sertifikasi LLOYD'S RQA.

In August 2011 the Company distributed cash dividends.

Obtained the certification of ISO 14001:2004 Environmental Management System by LLOYD'S RQA.

2012

Melakukan penambahan mesin produksi PET dengan kapasitas terpasang 6.000 ton/tahun dan mulai produksi komersial di awal tahun 2012.

The company added PET production machines with installed capacity of 6,000 tons per annum and started to commercial production in early 2012.

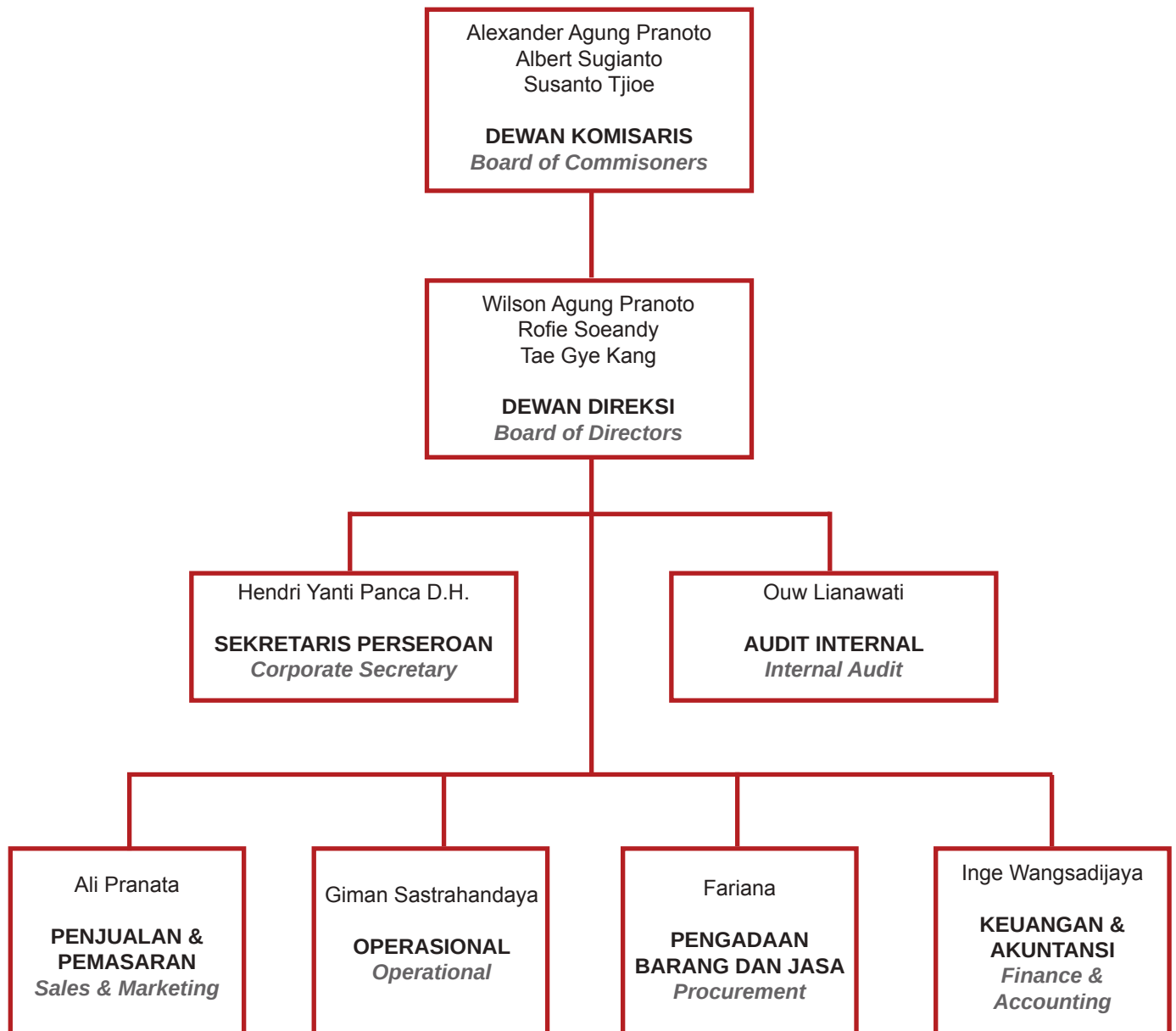
2013

Gedung Training Centre telah dibangun dan sudah mulai digunakan.

Training Centre Building has been built and used.

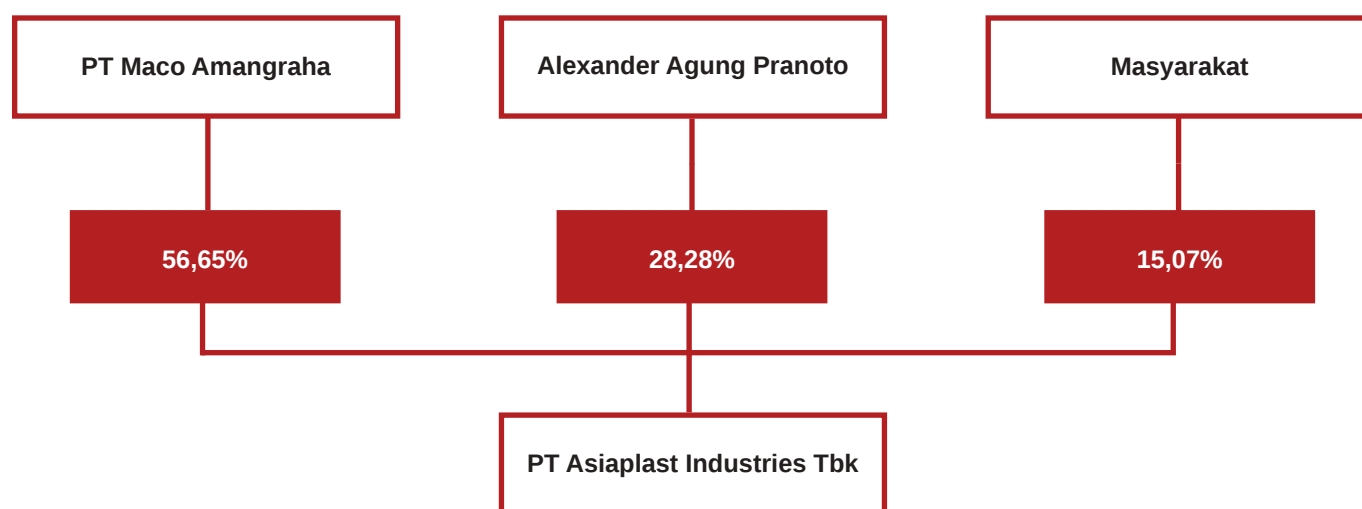
STRUKTUR PERSEROAN

Corporate Structure



STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Shareholding Structure



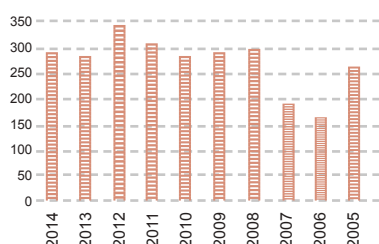
Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholder</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
PT Maco Amangraha	801.304.000	56,65%
Komisaris/ <i>Commissioners</i> Alexander Agung Pranoto	399.899.848	28,28%
Direksi/ <i>Directors</i>	-	-
Publik (dengan kepemilikan di bawah 5%) <i>Public (with ownership interest below 5%)</i>	213.104.352	15,07%
Saham yang diperoleh kembali <i>Treasury Stock</i>	85.691.800	
Total	1.500.000.000	100,00%

IKHTISAR KEUANGAN

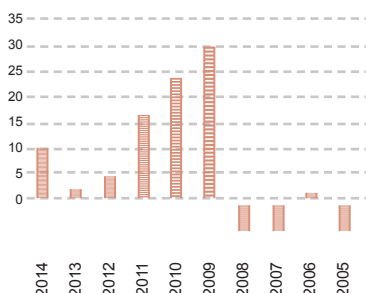
Financial Highlight

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain	2014	2013	2012	2011	2010
Penjualan Bersih	294.081	281.551	343.678	308.434	283.739
Laba Kotor	41.961	45.565	43.615	41.178	38.402
Laba Usaha (EBIT)	16.315	3.528	5.582	17.286	21.007
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak	16.620	2.742	5.961	18.888	32.857
Laba Bersih	10.031	1.881	4.204	16.386	24.660
Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.500	1.500	1.500	1.500	1.500
Laba Usaha (EBIT) Per Saham (IDR)	10,88	2,35	3,72	11,52	14,00
Laba Bersih Per Saham (IDR)	6,72	1,28	2,81	10,92	17,55
Aset Lancar	85.509	126.906	140.079	145.914	158.158
Kewajiban Lancar	31.090	68.942	97.499	100.335	84.930
Modal Kerja Bersih	58.419	57.964	42.580	45.579	72.527
Jumlah Aset	273.127	303.594	333.867	334.702	334.951
Pengeluaran Barang Modal	9.255	8.406	21.122	26.783	2.427
Jumlah Ekuitas	255.258	217.723	218.635	215.846	229.460
Kewajiban Jangka Panjang	16.778	16.929	17.732	18.521	20.561
Jumlah Kewajiban	47.869	85.871	115.232	118.856	105.491
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	22.314	62.415	(14.312)	17.654	33.731
Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Bersih	3,52	0,62	1,26	4,90	7,36
Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha	5,97	1,16	1,67	5,16	6,27
Imbal Hasil atas Ekuitas	4,35	0,86	1,92	7,59	10,75
Rasio Lancar	2,88	1,84	1,44	1,45	1,85

Penjualan Bersih / Net Sales

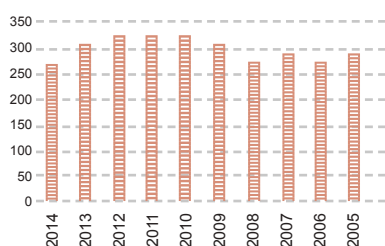


Laba Bersih / Net Income (NPAT)



2009	2008	2007	2006	2005	<i>In Million Rupiah unless otherwise stated</i>
284.539	300.786	192.974	161.450	264.850	<i>Net Sales</i>
47.692	33.781	19.324	13.344	7.467	<i>Gross Profit</i>
34.729	23.200	10.585	4.432	(384)	<i>Income from Operations (EBIT)</i>
45.815	(1.936)	(657)	40	(6.139)	<i>Income (Loss) Before Income Tax Expenses (Benefit)</i>
30.143	(4.821)	(4.585)	66	(4.346)	<i>Net Income (NPAT)</i>
1.300	1.300	1.300	1.300	1.300	<i>Shares Outstanding</i>
26,71	17,85	8,14	3,41	(0,30)	<i>EBIT Per Share (IDR)</i>
23,19	(3,71)	(3,53)	0,05	(3,34)	<i>Earnings Per Share (IDR)</i>
114,635	80,283	97,930	61,290	82,716	<i>Current Asset</i>
81,771	119,086	114,471	86,801	101,776	<i>Current Liabilities</i>
32,882	(38, 803)	(16,541)	(25,511)	(19,060)	<i>Net Working Capital</i>
302,381	276,083	295,234	267,424	292,309	<i>Total Assets</i>
5,817	10,926	2,069	6,834	1,510	<i>Capital Expenditures</i>
155,625	125,482	130,304	134,888	134,822	<i>Total Shareholders' Equity</i>
64,984	31,514	50,459	45,735	55,711	<i>Long Term Liabilities</i>
146,756	150,600	164,930	132,536	157,487	<i>Total Liabilities</i>
33,600	37,835	(7,861)	19,218	26,696	<i>Net Cash Flow from Operating Activities</i>
9,97	(1,75)	(1,55)	0,02	(2,15)	<i>Return on Assets (%) - NPAT</i>
11,49	8,40	3,59	1,66	(0,19)	<i>Return on Assets (%) - EBIT</i>
19,37	(3,84)	(3,52)	0,05	(3,22)	<i>Return on Equity</i>
1,40	0,67	0,86	0,71	0,81	<i>Current Ratio</i>

Jumlah Aset / Total Assets



IKHTISAR SAHAM

Stock Highlight

SEJARAH PENCATATAN SAHAM / History of Share Listing

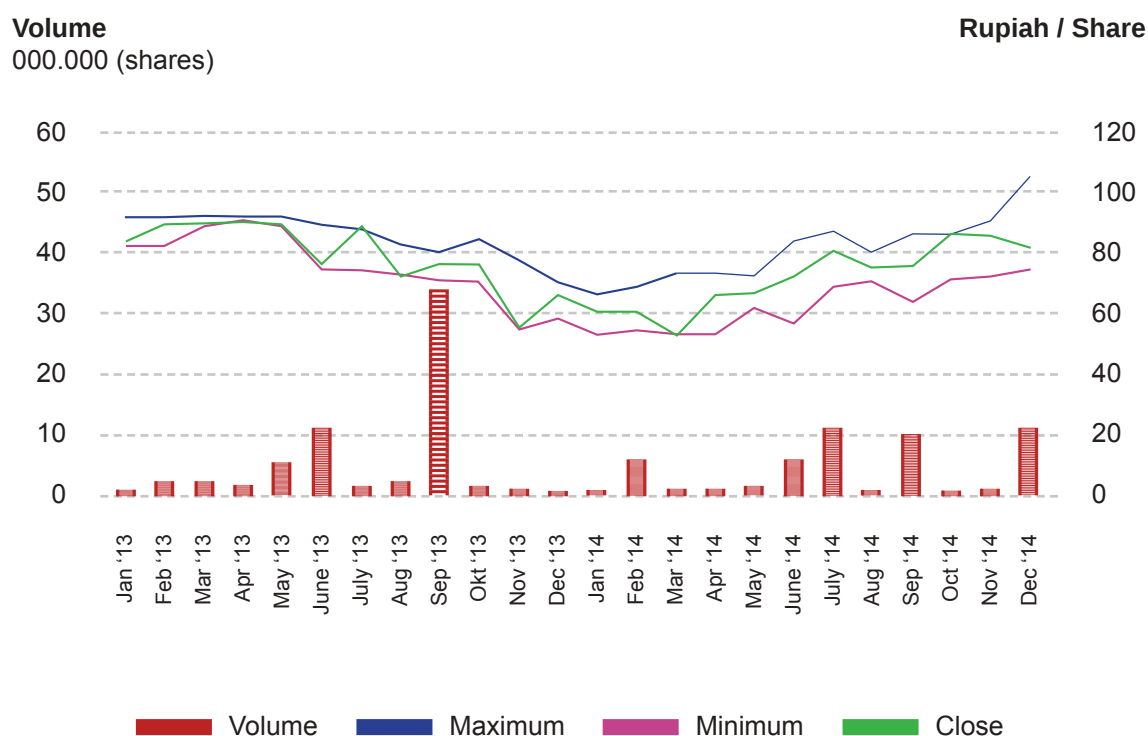
Tindakan Perseroan / Corporate Action	Jumlah Saham / Number of Shares
1 Mei 2000 / May 1, 2000 Pencatatan Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	60.000.000
1 Mei 2000 / May 1, 2000 Pencatatan Saham Perseroan / Listing of Company's Shares of Stock	200.000.000
16 Agustus 2000 / August 16, 2000 Perubahan Nilai Nominal Saham dari IDR 500,- menjadi IDR 100,- per saham (Stock Split) / Change of the Nominal Value of Share from IDR 500,- to IDR 100,- per share (Stock Split)	1.300.000.000
8 Juni 2010 / June 8, 2010 Pencatatan Penawaran Umum Terbatas I / Listing of Right Issue I	200.000.000
Juni 2012 - November 2013 / June 2012 - November 2013 Pembelian Kembali Saham I / Treasury Stock I	54.367.500
Mei - Desember 2014 / May - December 2014 Pembelian Kembali Saham II / Treasury Stock	31.324.300

INFORMASI HARGA SAHAM / Share Price Information

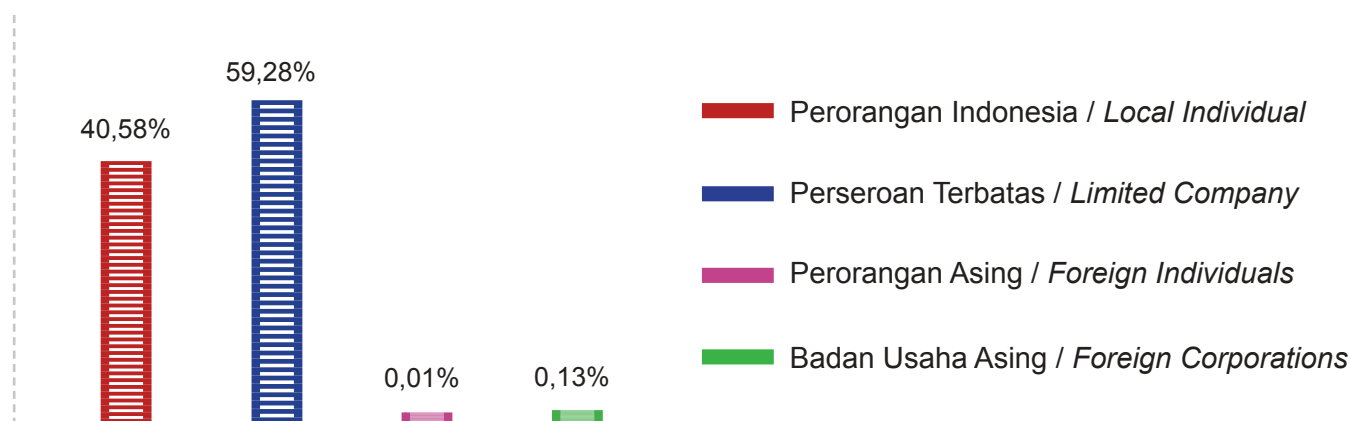
Triwulan / Quarter	Harga / Price		
	Tinggi / High (IDR)	Rendah / Low (IDR)	Akhir / Close (IDR)
Tahun 2014 / Year 2014			
I	73	54	55
II	83	55	71
III	86	62	75
IV	103	71	81
Kurs Akhir / Closing Rate	103	54	81
Tahun 2013 / Year 2013			
I	95	81	89
II	93	74	75
III	85	70	75
IV	82	57	65
Kurs Akhir / Closing Rate	95	57	65

HARGA SAHAM & VOLUME PERDAGANGAN

Share Price & Trading Volume



STATUS PEMILIK SAHAM / Shareholders Status



PRODUK

Products



Flexible Film & Sheet

PT Asiaplast Industries Tbk adalah pelopor dalam inovasi, produk-produk yang berkualitas dan memiliki nilai tambah yang tinggi di bidang produksi lembaran Flexible Film & Sheet.

Kami menyediakan solusi Film Semi Rigid agar dapat memenuhi kebutuhan aplikasi atau proses. Produk-produk kami terdiri atas berbagai ukuran, tekstur, desain, warna dan motif tergantung permintaan setiap pemesan.

Aplikasi:

- Alat tulis (peralatan kantor)
- Lapisan mebel & peralatan rumah tangga
- Media promosi
- Jas hujan
- Kemasan, dsb.

Berbagai ketebalan Flexible Film & Sheet dihadirkan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan permintaan pelanggan.



Flexible Film & Sheet

PT Asiaplast Industries Tbk is the leader of innovation, quality and value-added production of Flexible Film & Sheet.

The corporation provides solutions in Semi Rigid Film to meet the application of customer's needs or process. The products comprise of many different sizes, textures, designs, and colors depending on orders.

Application:

- Stationaries (office equipment)
- Overlay furniture & home appliance
- Promotion media
- Raincoat
- Packaging, etc.

Variety thickness of Flexible Film & Sheet are presented to fulfill a variety applications and demands of customers.



Leatherette

PT Asiaplast Industries Tbk adalah pelopor Leatherette di Indonesia dalam hal warna, desain dan ramah lingkungan.

Kami dapat menggabungkan warna-warna kontemporer, tekstur yang unik dan desain dikombinasikan dengan kain yang dirajut ganda, tekstur urat halus dan formula-formula khusus.

Aplikasi:

- Fesyen (tas, dompet, ikat pinggang, sepatu, dsb.)
- Interior otomotif (jok, door trim, sarung setir, dsb.)
- Mebel
- Tenda, dsb.

Salah satu brand produk kami untuk lapisan jok mobil adalah Akasa Possente.

Produk-produk kami hampir tidak dapat dibedakan dari kulit asli, baik dalam penampilan maupun teksturnya.

Leatherette

PT Asiaplast Industries Tbk is the leader in Leatherette in Indonesia in terms of color range, design and go green.

The corporation combines different contemporary colors with smooth-textured double woven backing cloth to create specially formulated and unique textures and designs.

Application:

- *Fashion (bag, wallet, belt, shoes, etc.)*
- *Automotive interior (seats, door trim, steering cover, etc.)*
- *Furniture*
- *Tent, etc.*

One of our product brands for car seat cover is Akasa Possente.

Our products are virtually indiscernible from genuine leather products, both in appearance or its texture.



Rigid Film & Sheet

Asiaplast Rigid Film & Sheet memiliki keistimewaan seperti kemampuan thermoforming yang sangat dalam, jernih, kuat dan tidak beracun.

Produk-produk kami merupakan material kemasan yang baik untuk makanan dan produk farmasi yang telah memenuhi standar persyaratan REACH, RoHS, FDA, Phthalate Free dan BPOM.

Aplikasi:

- Blister farmasi
- Kemasan makanan
- Box & Window Box
- Kemasan thermoforming, dsb.

Tersedia ukuran yang dapat disesuaikan dan berbagai ketebalan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan kebutuhan pelanggan.

Rigid Film & Sheet

Asiaplast Rigid Film & Sheet possesses special characteristic in deep thermoforming, clean, high impact strength and non toxic materials.

The corporation's products are particularly good for use in packaging materials for foods and pharmaceutical products meet the standards of REACH, RoHS, FDA, Phthalate Free and BPOM.

Application:

- *Pharmaceutical grade blister*
- *Food grade packaging*
- *Box & window box*
- *Thermoform packaging, etc.*

Customized size and various thickness is available to cater various applications and customer requirements.



PET Sheet

Asiaplast PET Sheet (Polyethylene Terephthalate) dikenal sebagai produk yang tidak menggunakan pelicin silikon, kualitas kejernihan yang luar biasa dan telah memenuhi standar dari BPOM, FDA, RoHS, SVHC dan Phthalate Free.

Aplikasi:

- Gelas plastik & tutupnya
- Kemasan makanan
- Tempat kosmetik & window box
- Kemasan barang elektronik & semi konduktor
- Kemasan suku cadang otomotif
- Blister farmasi, dsb.

Asiaplast PET Sheet telah terbukti aman untuk makanan dan minuman.

Dengan Asiaplast PET Sheet, kami mengutamakan kesehatan dan ramah lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.

PET Sheet

Asiaplast PET Sheet (Polyethylene Terephthalate) products are famous for no silicone lubricant, incredible quality clarity and meet standards of BPOM, FDA, RoHS, SVHC and Phthalate Free.

Application:

- *Drinking cups & lids*
- *Food packaging*
- *Cosmetic tray & window box*
- *Electronic packaging & semi conductor tray*
- *Automotive spare part packaging*
- *Pharmaceutical blister, etc.*

Asiaplast PET Sheet is approved as safe for food and beverage.

With Asiaplast PET Sheet, our priority is health and friendly environment for a better future.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Report

Kepada Para Pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat-Nya kepada kita semua di sepanjang tahun ini.

Tahun 2014 merupakan tahun pemilu, sehingga situasi pasar kurang dapat diprediksi arahnya. Suhu politik yang agak panas juga mempengaruhi ekonomi Indonesia secara keseluruhan menjadi kurang bergairah. Harga bahan bakar minyak yang bisa naik dan turun mengikuti harga dunia juga merupakan hal yang baru pertama kali kita alami. Efek dari hal ini akan kita pantau bersama untuk menentukan arah strategi Perseroan ke depan.

Belajar dari pengalaman kita di tahun 2013, dimana kerugian kurs mengurangi keuntungan Perseroan secara cukup material, maka di tahun 2014 ini, pihak manajemen Perseroan telah bekerja keras untuk menghindari hal serupa terulang kembali.

Kebijakan lindung tukar mata uang dan pengurangan hutang dalam US Dollar telah berhasil membuat laba tahun berjalan meningkat pesat.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Dewan Direksi dan karyawan yang telah bekerja keras demi meningkatkan kinerja dan akhirnya membuahkan hasil yang jauh lebih baik dari tahun sebelumnya.

Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan untuk tetap meningkatkan kinerja dan performa agar bisa lebih baik lagi. Utilisasi kapasitas produksi, efisiensi biaya dan pengembangan pasar akan menjadi fokus perhatian dari Dewan Komisaris agar dapat dijalankan dengan sebaik-baiknya oleh Dewan Direksi dan jajarannya.

Sebagai penerapan tata kelola perusahaan yang baik,

Dear shareholders,

Gratitude we pray to God the Almighty for His blessings to us all throughout the year.

The year 2014 is election year, so that the market direction was less predictable. Rather hot political temperature also affects the Indonesia economy as a whole become less passionate. The fuel price could go up and come down following the world price also the first time we experienced and the impact we will monitor together to determine the future direction of the company's strategy.

Learn from our experience in 2013 where the currency losses are materially reduced Corporate profits, in 2014 the Company's management has been worked hard to avoid the same thing happened again.

Currency hedge policy and debt reduction in the US Dollar has made this year's profit increases rapidly.

Board of Commissioners has appreciated the Board of Directors and Staff for the hardworking to improve the performance and finally produce the result far better than the previous year.

The year 2015 is a challenging year of the Company to keep improving the performance to be better. Production capacity utilization, cost efficiency and the development of the market will be the focus of attention for Commissioners to be able to run as better by the Board of Directors and staff.

As the implementation of Good Corporate

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit dan Divisi Audit Internal telah mempelajari dan mencermati laporan keuangan Perseroan. Tindakan-tindakan untuk perbaikan telah diusulkan dan dijalankan.

Dewan Komisaris ingin mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak Susanto Tjioe yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan. Dengan pengalaman dan kemampuan Bapak Susanto Tjioe kiranya Dewan Komisaris bisa menjadi semakin baik dan solid dalam memberikan arahan dan pengawasan terhadap Perseroan.

Dewan Komisaris telah menerima dan menyetujui Laporan Direksi serta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP Purwantono, Suherman & Surja dengan predikat wajar.

Usulan penggunaan laba Perseroan dari Dewan Direksi juga telah dipelajari dan disetujui.

Akhir kata, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak, baik internal maupun eksternal Perseroan yang telah membantu dan mendukung jalannya Perseroan sehingga mendapatkan hasil yang cukup memuaskan.

Governance, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Internal Audit Division, has been learnt and examined the Financial Statement of the Company. The actions for improvement has been proposed and implemented.

The Board of Commissioners would like to welcoming Mr. Susanto Tjioe who previously was a Financial Director of the Company. With the experiences and abilities of Mr. Susanto Tjioe, the Board of Commissioners would be better and more solid in providing direction and supervision of the Company.

The Board of Commissioners has accepted and agreed the Director's Report and Financial Statements that audited by KAP Purwantono, Suherman & Surja with the predicate "fair".

The proposal of the Company's profit usage has been considered and approved.

The final words, the Board of Commissioners would like to thank and great appreciate to all of Stakeholders, both internal and external of the Company who has assisted and supported the running of the Company, so that can achieve the satisfaction result.

16 April 2015 / April 16th 2015



Albert Sugianto



Alexander Agung Pranoto



Susanto Tjioe

SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commisioner's Composition



Alexander Agung Pranoto

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1997 sampai tahun 2005. Lulusan Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara, tahun 1976. *He has been the President Commissioner of the Corporation since 2005. His previous position was the President Director of the Corporation since 1997 up to 2005. He graduated from the Faculty of Economics, majoring in Management at University of Muhammadiyah, North Sumatera in 1976.*



Albert Sugianto

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei tahun 2012. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mentari Bara Jaya sejak tahun 2008 sampai sekarang. Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Utama PT Tara Ina Plastic sejak tahun 1998 sampai tahun 2007. Lulusan Fakultas Perdagangan, jurusan Akuntansi, University of Western, Australia. *He has been appointed as the Independent Commissioner of the Company since May 2012. He has correspondingly served as the President Director of PT Mentari Bara Jaya since 2008 until present. He was the president Director of PT Tara Ina Plastic from 1998 to 2007. He graduated from Faculty of Commerce majoring in Accounting, University of Western, Australia.*



Susanto Tjioe

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Mei 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 1999 sampai tahun 2014. Lulusan Fakultas Ekonomi, jurusan Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen, tahun 1987. *He has been appointed as the Commissioner of the Company since May 2014. His previous position was the Director of the Corporation since 1999 up to 2014. He graduated from Faculty of Economics, majoring in Accounting, HKBP University Nommensen, in 1987.*

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

President Director's Report

Kepada pemegang saham,

Kinerja perusahaan kita membaik di 2014 dibanding dengan 2013. Ukuran yang kami pilih sebagai patokan kinerja adalah laba operasi yang meningkat sebesar IDR 13,87 milyar atau 506% menjadi IDR 16,62 milyar. Laba per saham perusahaan kita meningkat 425% menjadi 6,28. Kami membeli kembali 31.324.300 lembar saham dari pemegang saham di 2014 yang mempengaruhi perhitungan laba per saham. Hasil kinerja menunjukkan kemajuan dibanding dengan 2013 dan 2012 tapi lebih rendah dibanding dengan 2011. Kami mencatat laba usaha sebesar IDR 17,29 milyar di 2011 dan laba per saham sebesar 10,92 bahkan sebelum adanya pembelian saham kembali. Pilihan patokan kinerja kita yang lain adalah pengembalian atas modal. Kami menghitung angka pengembalian atas modal kami dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan jumlah dari ekuitas dan hutang bank. Di tahun 2014 kami mencatat pengembalian atas modal 4,2% dibanding dengan 0,7% di tahun 2013. Kami masih mempunyai banyak pekerjaan yang perlu dilakukan setelah menghargai tren yang positif.

Salah satu kemajuan besar di 2014 datang dari pengelolaan risiko kurs antara mata uang Dolar AS dan Rupiah. Meskipun adanya volatilitas dari USD/IDR kami mencatat kerugian IDR 62 juta di 2014 dibanding dengan kerugian sebesar IDR 9,23 milyar di 2013. Ke depan, kami akan memperhatikan cara pengelolaan aspek ini dengan baik. Untuk gambaran penuh mengenai kinerja kami mohon agar bisa melihat bagian Analisa dan Diskusi Manajemen dalam laporan ini.

Kami memulai investasi dalam saham di perusahaan lain untuk dapat mencakupi kewajiban manfaat karyawan kami. Izinkan saya untuk diskusi sisi kewajiban terlebih dahulu, kewajiban ini pada dasarnya bersifat jangka panjang karena ini diperuntukkan sebagai manfaat pensiun karyawan kami. Kami mengamati bahwa banyak biaya-biaya atau kewajiban di dalam sebuah perusahaan bisa dikelola dan dikontrol oleh manajer menjadi bergerak searah relatif dengan pendapatan. Artinya apabila manajer di perusahaan itu efektif, maka biaya akan naik atau turun mengikuti naik atau turunnya pendapatan. Namun untuk kewajiban manfaat karyawan akan terus meningkat secara eksponensial. Di 2013, kewajiban manfaat karyawan kami

Dear Shareholders,

Our company's performance was higher in 2014 compare to 2013. Our preferred metric for measuring performance which is operating profit increased by IDR 13.87 billion or 506% to IDR 16.62 billion. Our company's earning per share (EPS) increased by 425% to 6.28. We repurchased 31,324,300 additional shares from shareholders in 2014 that affects the calculation of EPS. These results showed improvement compared to 2013 and 2012 but are still lower compare to 2011. We recorded operating profit of IDR 17.29 billion in 2011 and EPS of 10.92 even before any share repurchase. Our other preferred metric is return on capital. We calculate our return on capital by net profit after tax divide by the sum of owner's equity and bank loans. In 2014 we recorded 4.2% return on capital against 0.7% in 2013. We have more work to do after acknowledging a positive trend.

One of the big improvements in 2014 came from managing currency risk between US Dollar and IDR. Despite the volatility of USD/IDR we recorded a loss of IDR 62 million in 2014 against a loss of IDR 9.23 billion in 2013. Going forward, we will be mindful to manage this aspect well. For a complete picture of our performance please refer to Management Discussion and Analysis section in this report.

We initiated an investment in shares of other companies in order to cover our employee benefits liabilities. Let me first discuss the liability, this type of liability is long term in nature because it is for our employee pension's benefits. We observed that many expenses or liabilities in a company can be managed and control by its managers to be moving in the same direction relative to its revenue. Thus if managers are effective, expenses should move linearly with revenue. Employee benefits liability, however, increase in an exponential way. In 2013, our total employee benefits liability was IDR 4.18 billion and in 2014, our total employee benefits liability was IDR 5.47 billion. Any increase in number of people and increase in salary will have

sebesar IDR 4,18 milyar dan di 2014, kewajiban manfaat karyawan kami sebesar IDR 5,47 milyar. Asalkan ada kenaikan dalam jumlah orang maupun kenaikan gaji akan mengakibatkan kenaikan yang berlipat ganda di kewajiban ini. Dari sisi aset, kami mengevaluasi beberapa opsi untuk investasi dengan tujuan dalam jangka panjang, aset ini bisa memberikan pengembalian lebih besar daripada kewajiban ini di masa depan. Kami menyimpulkan hanya ada dua macam aset yang dapat memenuhi tujuan kami dalam jangka panjang, satu adalah investasi di properti yang terdiri dari tanah atau bangunan dan yang kedua adalah memiliki saham dari perusahaan yang mempunyai kinerja sangat bagus, baik dimiliki secara parsial atau secara keseluruhan.

Kami memilih untuk investasi di saham perusahaan terbuka yang memenuhi kriteria berikut (1) Perusahaan yang dapat kami mengerti (2) Mempunyai karakteristik ekonomis yang kuat dan tahan lama (3) Manajer/Pemimpin yang jujur dan mampu (4) Harga yang jauh di bawah nilai intrinsik perusahaan tersebut. Pada akhir tahun 2014, kami sudah investasikan IDR 5,25 milyar dalam saham dan mencatat laba yang belum direalisasi sebesar IDR 404 juta. Kami mengabaikan angka ini yang tercatat sebagai laba komprehensif ketika menghitung pengembalian atas modal. Kami tidak memberikan perhatian dengan fluktuasi harga saham secara harian dan kami akan membeli lebih banyak apabila harga saham jauh di bawah nilai intrinsik perusahaan. Apabila kita menggunakan modal secara benar maka kita seharusnya akan mencapai dua sasaran, pertama adalah mempunyai penghasilan masa depan yang lebih besar daripada biaya kita dan yang kedua melebihi bahkan kewajiban yang bertumbuh secara eksponensial seperti contohnya kewajiban manfaat karyawan. Pemegang saham mungkin melihat bahwa antara 2013 dan 2014, kewajiban manfaat karyawan kita meningkat sebesar IDR 1,29 milyar!

Pandangan untuk Industri Plastik

Industri plastik secara keseluruhan harusnya diuntungkan dengan harga minyak yang lebih rendah. Harga yang lebih rendah bisa menggairahkan permintaan karena plastik bisa digunakan untuk substitusi material lain contohnya bisa substitusi bahan metal, gelas, kaleng, kertas dan lainnya. Sisi lain, perusahaan plastik harus memproduksi

compounded impact for this liability. On the asset side, we evaluated several options for investment with the objective that in the long run, this asset can have compounded return in excess of our future liability. We concluded that only two types of assets that can meet this objective in the long run, one being real estate investment and the other is to own shares of great performing companies, either to own partially or to own wholly.

We chose to invest in shares of public listed companies that meet all of these following criteria (1) companies that we can understand, (2) have strong and enduring economic characteristics, (3) honest and capable managers/leaders, (4) is priced well under its intrinsic value. As of end of December 2014, we have invested IDR 5.25 billion in stocks and recorded unrealized gain of IDR 404 million. We omit this figure that is stated in comprehensive income from our return on capital calculation. We are not concerned with daily fluctuations of these share prices and we look to purchase more when prices are well below their intrinsic values. When we employ capital correctly then we should achieve two objectives, first is to have future return in excess of our cost and second to exceed even an exponentially growing liability such as employee benefits. Shareholders may notice that between 2013 and 2014, our employee benefits liability increased by IDR 1.29 billion!

Outlook for Plastic Industry

Plastic industry overall should benefit by having lower oil prices. Lower prices could stimulate demand as plastic can act as substitutes to other material for example substitute metal, glass, cans, paper, etc. The other side to this coin, plastic companies must produce and sell much more in volumes to earn the same revenue. Fixed

dan menjual volume yang lebih untuk meraih pendapatan yang sama. Biaya tetap akan menjadi relatif lebih tinggi ketika perusahaan tidak dapat mencapai level pendapatan yang sama. Kami masih mengikuti strategi membuat produk dengan solusi unggul untuk menciptakan nilai tambah yang lebih. Kami bekerja dengan satu industri, satu aplikasi dan langkah demi langkah mencakupi target kami. Setelah kami dapatkan wawasan baru dari setiap aplikasi dan bagaimana meningkatkan nilai tambah, kami bisa kemudian menerapkan wawasan ini kepada klien yang lain. Perlu kami akui, kami agak lambat untuk mengeksekusi strategi ini. Sementara kita bergerak ke arah tujuan ini, kami tetap melayani klien kami yang hanya membutuhkan keterjangkauan dan belum tentu mencari nilai tambah yang luar biasa. Pembauran klien-klien ini dibutuhkan agar kami bisa mencapai volume produksi yang baik. Kami juga tetap akan menghindari dari penjualan dengan harga yang di bawah biaya kami dan memperhatikan cara untuk mengeliminasi biaya-biaya yang tidak ada gunanya.

Di awal tahun 2015 menunjukkan perlambatan dari sisi permintaan. Kami juga mengamati bahwa banyak bank-bank yang menunjukkan tren kenaikan pada rasio kredit bermasalah. Tantangan-tantangan ini akan berdampak pada industri plastik secara keseluruhan. Kami memandang tantangan-tantangan sebagai kesempatan karena biasanya dalam waktu-waktu yang sulit seperti yang kami amati di awal 2015, perusahaan dengan kekuatan finansial yang kurang baik akan menderita. Kami masih nyaman dengan kekuatan finansial yang memiliki sedikit hutang bank atau hampir tidak ada. Kami akan terus mencari kesempatan investasi baik dari dalam perusahaan maupun dari luar yang masuk akal dari sisi ekonomis. Mohon mengacu kepada kebijakan kami tentang alokasi modal di surat kepada pemegang saham tahun lalu.

Kami masih merekomendasi untuk menyetujui pembelian saham kembali. Kami telah membeli kembali sebanyak 85.691.800 saham secara kumulatif pada akhir tahun 2014.

Pernyataan Penghargaan

Saya ingin berterima kasih kepada anggota tim kami yang telah memberikan dedikasi untuk mencapai tujuan bersama. Kami merayakan pencapaian yang telah ada dan kami terus menerus mencari cara untuk meningkatkan kinerja kita.

expenses become relatively higher when companies cannot reach the same revenue level. We are still sticking to our strategy of creating products with superior solutions in order to create more value. We are moving one industry, one application at a time. Once we get the insight of each application and how to provide value, we can leverage this insight to other clients. We have to admit, we are slow in executing this strategy. While we are moving towards that direction, we also serve clients that only want affordability and not necessarily great value. These mix of clients are necessary to achieve a good production volumes. We will continue to avoid selling below our costs and be mindful to eliminate unnecessary cost.

Early 2015 show a slowing in demand. We also observed that many banks non-performing loan (NPL) ratio are on increasing trend. These challenges will impact plastic industry as a whole. We view these challenges as opportunity because usually during difficult times like we are observing in early 2015, companies with borderline financial strength will suffer. We are comfortable with our financial strength with little to no bank loan. We will continue to seek investment opportunities both inside the company and outside of the company that make economic sense. Please refer to our policy about capital allocation in last year's letter to shareholders.

We still recommend approving share repurchase. We have repurchased a total of 85,691,800 shares cumulatively as at the end of 2014.

Acknowledgment

I would like to thank our team members in giving their dedication to achieve our common goals. We celebrate our achievement and we continuously seek ways to improve upon our performance.

Apresiasi saya yang besar kepada klien-klien kami yang percaya kepada visi kami untuk menjadi mitra pilihan untuk perkembangan yang menguntungkan kepada mereka dan kesabaran mereka dalam mengembangkan produk bersama untuk menghasilkan solusi luar biasa terhadap problem yang dialami industri mereka.

Saya juga ingin berterima kasih kepada pemasok Asiaplast yang terus memberikan dukungan besar agar kami bisa memberikan solusi unggul kepada klien kami.

Kepada sesama Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, terima kasih untuk selalu memikirkan, diskusi dan implementasi keputusan-keputusan yang menunjang tujuan Asiaplast.

Dan kepada Anda semua, partner dan pemegang saham. Terima kasih atas kepercayaan Anda kepada kami, manajer Anda, untuk mengelola perusahaan kita. Kami akan meneruskan perjalanan untuk membuat Asiaplast sebagai mitra pilihan untuk perkembangan yang menguntungkan kepada seluruh pemangku kepentingan.

My big appreciation to our clients who believe in our vision of being the preferred partner for profitable growth to them and their patience in developing products together to produce tremendous solution to their industry's problems.

I would also like to thank suppliers of Asiaplast who continue to be a major support and provide assistance so we can continue to give superior solutions to our clients.

To my fellow Board of Directors and to our Board of Commissioners, thank you for constantly thinking, discussing and implementing decisions that support Asiaplast's goals.

And thanks to all of you, our partners and shareholders. Thank you for your trust in us, your managers, to manage our company. We will pursue to make Asiaplast the preferred partner for profitable growth to its stakeholders.

16 April 2015 / April 16th 2015



Wilson A. Pranoto

SUSUNAN DEWAN DIREKSI

Board of Director's Composition



Wilson Agung Pranoto

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 2004 sampai tahun 2005. Lulusan Teknik Industri, University of California, Berkeley, USA tahun 2002. Memperoleh gelar Master of Business Administration secara bersama-sama diberikan oleh Northwestern University dan Hong Kong University of Science & Technology tahun 2013.

He has been the President Director of the Corporation since 2005. Previously, he was the Director of the Corporation from 2004 to 2005. He graduated from Industrial Engineering, University of California, Berkeley, USA in 2002. He graduated with Master of Business Administration jointly awarded by Northwestern University and Hong Kong University of Science & Technology in 2013.



Rofie Soeandy

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak bulan Mei 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2002 sampai tahun 2014. Pernah menjabat sebagai Marketing Manager di PT Indonesia Nanya Plastic Corporation sejak tahun 1983 sampai tahun 1996. Lulusan Fakultas Ekonomi Fu Jen Catholic University, Taiwan Tahun 1982.

He has been the Independent Director of the Corporation since 2014. Previously he was the Director of the Corporation from 2002 to 2014. He was the Marketing Manager of PT Indonesia Nanya Indah Plastic since 1983 up to 1996. He graduated from Fu Jen Catholic University, Taiwan in 1982.



Tae Gye Kang

Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Mei 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Production Advisor di Perseroan sejak tahun 2010 – 2014. Lulusan Sarjana Kimia, Fakultas Sains, Hanyang University, Korea tahun 1979. *He has been appointed as the Director of the Company since May 2014. His previous position was the Production Advisor of the Corporation since 2010 up to 2014. He graduated from Faculty of Science majoring in Chemistry, Hanyang University, Korea in 1979.*

LAPORAN KOMITE AUDIT

Audit Committee's Report

Komite Audit mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan roda bisnis Perseroan.

Pendapat serta pertimbangan yang diusulkan kepada Dewan Komisaris dibuat secara profesional dan independen tanpa unsur adanya kepentingan dari Tim Komite Audit.

Untuk tahun buku 2014, kami dari Tim Komite Audit telah melakukan fungsi pengawasan dan berkesimpulan sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan dalam standar akuntansi yg berlaku di Indonesia.
2. Laporan Keuangan yang disajikan oleh Perseroan yang telah memberikan kondisi yang cukup sesuai dengan kondisi keuangan dan kinerja dari Perseroan.
3. Pelaksanaan pengendalian internal telah dilakukan dengan memeriksa secara acak bukti-bukti transaksi dan kebijakan yang telah dilakukan oleh Perseroan. Tidak ditemukannya penyimpangan yang material sehingga dapat disimpulkan kepentingan seluruh pemegang saham telah terwakili dan terlindungi.
4. Pada saat dilakukan audit, apabila ditemukan penyimpangan yang immaterial maka pihak Komite Audit telah memberikan saran dan langkah untuk pembetulan dan tindakan preventif ke depan agar kesalahan tidak terulang kembali.
5. Pihak Komite Audit juga telah rutin melakukan pertemuan dan pembahasan untuk sistem internal kontrol dengan pihak Audit Internal. Selain itu Komite Audit juga telah melakukan pembahasan dengan eksternal Auditor untuk konsultasi sistem dan kontrol yang lebih baik.

Kami juga ingin menginformasikan bahwa laporan keuangan Perseroan telah dipelajari dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja dengan pendapat wajar dalam semua hal yg bersifat material.

Oleh sebab itu Komite Audit merekomendasikan kepada Dewan Komisaris agar dapat menerima Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Audit Committee has duties and responsibilities to assist the Commissioners to do supervision of The Company business wheel.

Opinions and considerations proposed to the Board of Commissioners are made professionally and independently without the interests from Audit Committee Team.

For the financial year of 2014, we are from Audit Committee Team have been undertaking the supervisory roles and concluded as follows:

1. *Company's Financial Report is prepared and presented in accounting standards applicable in Indonesia.*
2. *Company's Financial Report is presented by the Company which gave the suitable condition with the financial condition and performance of the Company.*
3. *The implementation of internal control is done with the random checking of evidence of transactions and policies that have been done by the Company. The material irregularities are not found so that it can be concluded that the interests of Shareholders are represented and protected.*
4. *In time of auditing, if the immaterial irregularities found, the Audit Committee gave the advice and steps to fix and preventive actions, so that the mistake does not recur in the future.*
5. *Audit Committee has conducted regular meetings and discussion with Internal Audit for Internal Control System. Besides, audit committee has also conducted discussion with external auditor for system consultancy and better control.*

We also inform you that the Company's Financial Statement has been learnt and audited by Public Accountant Firm Purwantono, Suherman & Surja with the "fair" predicate for all materials.

Therefore, the Audit Committee suggest to Board of Commissioners to accept the Financial Report which has audited for the year ended 31st December 2014.

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Audit Committee's Composition

Albert Sugianto: Ketua

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei tahun 2012. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mentari Bara Jaya sejak tahun 2008 sampai sekarang. Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Utama PT Tara Ina Plastic sejak tahun 1998 sampai tahun 2007. Lulusan Fakultas Perdagangan, jurusan Akuntansi, University of Western, Australia tahun 1988.

Agustinus Virdian: Anggota

Mulai 2013 diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan. Lulusan Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana, Jakarta tahun 2012.

Agnes Tjiandra: Anggota

Mulai tahun 2012 diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan, sebelumnya bekerja di bagian Keuangan PT Setia Utama Telesindo. Lulusan Universitas Tarumanegara, Jakarta tahun 1994.

Albert Sugianto: Chairman

He has been appointed as the independent commissioner of the Company since May 2012. He has correspondingly served as the President Director of PT Mentari Bara Jaya since 2008 until present. He was the President Director of PT Tara Ina Plastic from 1998 to 2007. He graduated from Faculty of Commerce majoring in Accounting, University of Western, Australia in 1988.

Agustinus Virdian: Member

Starting in 2013, he was been appointed a member of The Audit Committee of the Company. He finally Master's degree in Magister Management, University of Mercu Buana, Jakarta in 2012.

Agnes Tjiandra: Member

Starting in 2012, she was been appointed a member of The Audit Committee of the Company, previously worked as the Finance of PT Setia Utama Telesindo. She was graduated from University of Tarumanegara, Jakarta in 1994.

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Keberhasilan Perseroan mencatat kinerja yang baik sepanjang tahun 2014 tidak terlepas dari peran serta seluruh karyawan Perseroan. Karena itu, Perseroan selalu memandang karyawan sebagai aset utama dan berharga, bukan sekedar pelengkap untuk mencapai target bisnis.

Perseroan sangat menyadari arti penting Sumber Daya Manusia (SDM) bagi kelangsungan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan SDM yang dimilikinya secara berkesinambungan. Dalam rangka mewujudkan visi dan misinya, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan.

Program pelatihan bagi karyawan didasarkan pada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir. Pelatihan yang diberikan kepada karyawan selalu diperbarui seiring dengan perubahan teknologi dan standar operasi Perseroan.

The success of the Company's excellent performance in 2014 can not be separated from the contribution of all employees. Therefore, the Company always sees the employees as key and valuable assets, not only as complementary to achieve business targets.

The Company is well aware of the importance of the Human Resources (HR) for the sustainability of the Company's business. Thus, the Company has made ongoing efforts to improve the capabilities and skills of its human resources. To realize its vision and mission, the Company provides equal opportunities to all employees in obtaining education and training.

Employee training programs are based on individual development needs to support their performance and career success. The training provided to employees is always updated in line with changes in technology and standard operating procedure of the Company.

Komposisi SDM Sesuai Pendidikan / *HR Composition Based on Education Levels*

TAHUN Year	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	D3 Diploma	S1 Bachelor Degree	S2 Master Degree	TOTAL
2014	4	270	11	56	7	348
2013	16	252	12	49	3	332

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Perseroan memandang pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG (Good Corporate Governance) oleh karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi, patuh terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders).

Implementasi prinsip GCG dilakukan searah dengan visi dan misi Perseroan. Pelaksanaan tugas dan pengawasan Perseroan senantiasa dilakukan secara proaktif berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan terkait lainnya. Kebijakan pengelolaan Perseroan diselenggarakan oleh Direksi dengan mengacu pada arahan dan masukan Dewan Komisaris.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS mempunyai kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan. RUPS memiliki segala wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam UU PT dan/atau Anggaran Perseroan.

Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Mei 2014 dengan hasil sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai Kegiatan dan Perkembangan Usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada Anggota

The Company recognizes the importance of implementation of Good Corporate Governance that is implemented in order that all decisions are taken based on high moral grounds, in compliance with all laws and regulations and with awareness for the social responsibility of the Company towards its stakeholders.

GCG are implemented in line with the Company's vision and mission. The implementation of duty and monitoring of the Company is continuously carried out proactively based on the Company's Articles of Association and other related Regulations. The Company's management policy is conducted by the Board of Directors in accordance with direction and input from the Board of Commissioners.

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS holds the highest authority in the organizational structure of the Company. GMS has all the power that is not granted to Board of Directors or Board of Commissioners, within the limits specified in the regulation on Corporation and/or Articles of Association of the Company.

The Corporation has convened the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 20th, 2014 with the following resolutions:

1. *Approved the Annual Report regarding activities and development of the Company business for financial year ended December 31st, 2013.*
2. *Agreed and approved the balance sheet and income statement of the Company for the financial year ended December 31st, 2013 and release full responsibility (*acquitt et de charge*) to the members of Board of Commissioners and Directors of the Company for the acts of*

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan.

3. Menyetujui Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai laba ditahan dan cadangan wajib, serta tidak ada dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham.
4. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan sehubungan dengan penunjukan tersebut.
5. Menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2014, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya IDR 2.500.000.000,- (dua milyar lima ratus juta Rupiah) dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan.
6. Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan disertai dengan ucapan terimakasih atas jasa dan peran mereka selama ini bersama Perseroan dan selanjutnya mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

DIREKSI

- Direktur Utama : Wilson Agung Pranoto
- Direktur Independen : Rofie Soeandy
- Direktur : Tae Gye Kang

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto
- Komisaris Independen : Albert Sugianto
- Komisaris : Susanto Tjioe

supervision and management that they have done during the financial year ended December 31st, 2013, as long as the acts reflected in the balance sheet and income statement of the Company.

3. *Approved the establishment of Company's net profit for the fiscal year ended December 31st, 2013 as retained earnings and reserves, and no dividend shall be distributed to the shareholders.*
4. *Approved the granting authority and power to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant to auditing the Company's Financial Statement for the year ended December 31st, 2014, and granting authority to the Board of Commissioners to determine honorarium of the Independent Public Accountant and requirements regarding the determination.*
5. *Approved the determination of salary and/or allowances to the Board of Commissioners for the financial year of 2014 for the maximum total amount as much of IDR 2,500,000,000 (two billion five hundred million rupiah) and granting the power and authority to the Board of Commissioners to determine the salary or honorarium and allowances for the members of the Company's Directors.*
6. *Approved the termination with respect of all members of Directors and the Board of Commissioners and thank to them for the services and roles in the Company. Furthermore, appoint the new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, so that the members of Board of Directors and Board of Commissioners be as follows:*

DIRECTORS

- President Director : Wilson Agung Pranoto
- Independent Director : Rofie Soeandy
- Director : Tae Gye Kang

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner : Alexander Agung Pranoto
- Independent Commissioner : Albert Sugianto
- Commissioner : Susanto Tjioe

Selain melaksanakan RUPS, Perseroan juga melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 20 Mei 2014, dengan hasil sebagai berikut:

1. Menyetujui:

- 1.1 Pembelian kembali (buy back) saham Perseroan yang telah dikeluarkan;
- 1.2 Pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui pelaksanaan pengalihan saham-saham hasil pembelian kembali;
- 1.3 Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan pembelian kembali (buy back) saham Perseroan tersebut serta untuk menentukan syarat, ketentuan dan tata cara pelaksanaan pengalihan saham-saham hasil pembelian kembali sesuai dengan peraturan yang berlaku khususnya peraturan di bidang pasar modal.

2. Menyetujui:

- 2.1 Menyetujui perubahan tempat kedudukan dan kantor pusat Perseroan dari semula di Jakarta Selatan menjadi di Kota Tangerang, sehingga mengubah Pasal 1 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, menjadi ditulis dan berbunyi sebagai berikut:
Nama dan Tempat Kedudukan
Pasal 1
"Perseroan terbatas ini bernama PT Asiaplast Industries Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan"), berkedudukan dan berkantor pusat di Kota Tangerang".
- 2.2 Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk menyertakan keputusan ini dalam akta Notaris dan melakukan tindakan apapun yang diperlukan terkait perubahan Anggaran Dasar tersebut dan mengajukan permohonan persetujuan perubahan Anggaran Dasar ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

3. Menyetujui:

- 3.1 Menyetujui perubahan Pasal 19 ayat 1 dan 22 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan mengenai jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi masing-masing

Besides the General Meeting of Shareholders (GMS), the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 20th May 2014 with the result as follows:

1. *Approved:*

- 1.1. *Repurchase (buy back) the Company's shares that have been issued;*
- 1.2. *Granting the authority to Board of Commissioners to approve the implementation of transfer for the buy backed shares;*
- 1.3. *Granting the power to the Company's Directors to perform all necessary acts in order to buy back the Company's shares and determine the requirement, terms, conditions and procedures for the implementation of the transfer of buy backed shares in accordance with the applicable regulations, especially the regulations in Capital Market.*

2. *Approved:*

- 2.1. *Approved a change in the position and the Company's headquarters from South Jakarta to Tangerang City, so that change the Article 1 verse 1 of the Company's Article of Association and be written as follows:
Name and the position
Article 1:
"this Limited Company named PT Asiaplast Industries Tbk. (Furthermore named "Perseroan"), positioned and headquarters in Tangerang.*
- 2.2. *Approved the granting power to the Company Directors both together or on their own with the rights of substitution to enclose the decision mentioned on the original Notarial and take the necessary actions regarding the changes of the Article of Association and apply for approval of the changes of this Article of association to the Ministry of Law and Human rights, Republic of Indonesia.*

3. *Approved:*

- 3.1. *Approve the changes of article 19 verse 1 and Article 22 verse 1 of the Company's Article of Association regarding the number of the Board of Directors and the Board of*

sekurang-kurangnya adalah 2 (dua) orang anggota, sehingga menjadi sebagai berikut:

- i. Pasal 19 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:
Perseroan diurus dan dipimpin oleh Direksi, yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Direksi, di mana seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Direktur Utama.
 - ii. Pasal 22 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut:
Pengawasan Perseroan dilakukan oleh Dewan Komisaris, yang terdiri dari sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, di mana seorang diantaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama.
- 3.2 Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan ini dalam akta Notaris dan melakukan tindakan apapun yang diperlukan terkait perubahan Anggaran Dasar tersebut dan memberitahukan perubahan Anggaran Dasar ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
4. Menyetujui Perubahan status Perseroan dari perusahaan Penanaman Modal Asing menjadi perusahaan Penanaman Modal Dalam Negeri dan karenanya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala sesuatu yang diperlukan sehubungan dengan perubahan status Perseroan tersebut.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Susunan Dewan Komisaris

Keanggotaan Dewan Komisaris terdiri atas 3 (tiga) orang, yang masing-masing diangkat dan

Commissioners, at least 2 (two) members, so that be as follows:

- i. *Article 19 verse 1 the article of association be as follows:
The Company managed and lead by the Directors consists at least 2 (two) members of the Directors, who one of them can be appointed as a President Director.*
 - ii. *Article 22 verse 1 Article of Association be as follows:
The supervision of the Company is done by Board of Commissioners, which is consist 2 (two) members of Board of Commissioners, who one of them can be appointed as Main Commissioner.*
- 3.2. *Approve to granting the power to the Company Directors, together or on their own with the rights of substitution to state this decision in the notarial deed and take the necessary actions regarding the changes of Article of Association and report this changes to Ministry of Law and Human rights, Republic of Indonesia.*
4. *Approve the changes of the Company's status from a foreign investment company into domestic investment company, and therefore, granting the power and authority to the Company's Directors to take the necessary action in order to the changes of the company's status.*

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the organ of the Company that is responsible collectively for supervising and giving advice to Directors as well as to ensure that the Company is implementing GCG in all level of the organization.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 3 (three) members. The members of the Board of

diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, dimana salah seorang diangkat sebagai Komisaris Utama. Rapat Umum Pemegang Saham telah menetapkan salah seorang anggota komisaris sebagai Komisaris Independen demi menjamin independensi Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan saat ini, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Mei 2014 sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto
- Komisaris Independen : Albert Sugianto
- Komisaris : Susanto Tjioe

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG dengan baik.

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab atas pengawasan dan memberi nasehat kepada Direksi;
- b. Dalam keadaan tertentu Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan lainnya;
- c. Dapat melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- d. Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya;
- e. Wajib mengevaluasi kinerja Komite yang berada dibawahnya;
- f. Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi;
- g. Dapat melakukan tindakan kepengurusan dalam keadaan tertentu dan jangka waktu tertentu.

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan dan dukungan kepada anggota Dewan Komisaris untuk senantiasa mengembangkan dan meningkatkan

Commissioners are appointed and terminated in the Shareholders Meeting, where one of them is then appointed as the President Commissioner. In addition, to assure the independency of the Commissioners in conducting their responsibilities, the Shareholders Meeting appoint one of Commissioners as the Independent Commissioner.

The current composition of Company's Board of Commissioners, according to the resolution at the AGMS on May 20th, 2014 is as follows:

- President Commissioner : Alexander Agung Pranoto
- Independent Commissioner : Albert Sugianto
- Commissioner : Susanto Tjioe

Tasks, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners as the Company's instrument has roles and responsibilities to collectively monitor and provide suggestions to the Board of Directors for their management of the Company, as well as to ensure that the Company implements GCG well.

The Board of Commissioners has duties, responsibilities and authorities as follows:

- a. Board of Commissioners has duties and responsibilities of supervisory and advising the Directors;
- b. In the certain condition, Board of Commissioners must held Annual General Meeting of Shareholders, etc;
- c. Perform the duties in good faith, responsible and careful;
- d. Shall establish an Audit Committee and could establish other committee;
- e. Shall evaluate the performance of existing committee under it;
- f. Have authority to terminate temporarily the members of Board of Directors;
- g. Could take the actions of management in a certain condition and time.

The corporation has commitment to provide opportunity and to support to the Board of Commissioners to enhance their competence. To

keterampilan yang mereka miliki. Agar komitmen ini dapat terlaksana, maka Perseroan telah mengikutsertakan Dewan Komisaris dalam berbagai program pelatihan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu kali rapat internal dalam tiga bulan. Selama tahun 2014, Dewan Komisaris telah melakukan 4 (empat) kali rapat. Setiap rapat dihadiri hampir seluruh anggota Dewan Komisaris, sehingga persentase kehadiran hampir mencapai 100%. Dewan Komisaris juga menghadiri rapat Direksi yang telah diadakan sebanyak 11 (sebelas) kali untuk membahas mengenai perkembangan jalannya Perseroan.

Pengungkapan Mengenai Board Charter (Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris)

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual). Tujuan Board Manual adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Board Manual menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Dewan Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

implement the commitment, the Board of Commissioners participates in training programs.

Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducted an internal meeting at least once every quarterly. In 2014, the Board of Commissioners has conducted 4 (four) times meetings. Every meeting was attended by all members of the Board of Commissioners, accordingly the percentage of the attendance reached approximately 100%. Besides, the Board of Commissioners attended the meetings of the Board of Directors which were conducted 11 (eleven) times to evaluate the performance of the Corporation.

Disclosure of Board Charter (Guidelines and Work Regulation of the Board of Commissioners)

The Board of Commissioners performs its monitoring function based on the Board Manual of Board of Commissioners and Board of Directors. The Board Manual aims to provide guidelines to the Board of Commissioners and the Board of Directors in understanding the regulation related to the work procedure of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Board Manual becomes a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, as well as high performance standard.

The Board of Directors

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible for the management of the Company to achieve its vision in accordance with the Articles of Association. Directors are assigned and are responsible collectively in managing the Company to ensure added values and business sustainability.

Susunan Dewan Direksi

Dewan Direksi Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi juga diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, dimana salah seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Susunan Dewan Direksi Perseroan saat ini, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Mei 2014 sebagai berikut:

- Direktur Utama : Wilson Agung Pranoto
- Direktur Independen : Rofie Soeandy
- Direktur : Tae Gye Kang

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan sesuai dengan visi dan misi dalam mencapai maksud dan tujuannya. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Direksi senantiasa mengacu pada ketentuan Undang-Undang, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku serta penerapan nilai-nilai tata kelola yang baik.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi adalah:

- a. Menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar;
- b. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- c. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
- d. Dapat membentuk Komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan wajib melakukan evaluasi atas kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku;
- e. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.

Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Berikut adalah tugas dari masing-masing anggota Direksi:

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors consists of 3 (three) members. As well as the Board of Commissioners, members of the Board of Directors are appointed and terminated in Shareholders Meeting, and one of them is appointed as the President Director.

The current composition of Company's Board of Directors, according to the resolution at the AGMS on May 20th, 2014 is as follows:

- President Director : Wilson Agung Pranoto
- Independent Director: Rofie Soeandy
- Director : Tae Gye Kang

Tasks, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The main task of Directors is to manage the Corporation in line with vision and mission of the Corporation to achieve the goals. In carrying out their task, the Board of Directors refers to provisions of laws, the valid corporate statute and implements the value of good corporate governance.

The duties, responsibilities and authorities of Board of Directors are:

- a. *Run the Company management in accordance with the Article of Association;*
- b. *Must held Annual General Meeting of Shareholders and another general meeting as it set out in the regulations and Article of Association;*
- c. *Perform duties and responsibilities in good faith, responsible and careful;*
- d. *Could establish a Committee to support the efficiency of the execution of duties and responsibilities and shall evaluate the performance of it every year ended;*
- e. *Directors have authority to represent the Company inside and outside the Court.*

Each member of the Board of Directors can perform duties and make decisions, but, the decision made by the Board of Directors will be considered as collective responsibility. The following describes duties of each member:

- Wilson Agung Pranoto, sebagai Direktur Utama Perseroan, bertanggung jawab mengkoordinir seluruh kegiatan anggota Direksi dalam memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mengkoordinir kegiatan pengawasan internal Perseroan yang meliputi bidang pengawasan administrasi dan pengawasan operasional.
- Rofie Soeandy, sebagai Direktur Pemasaran Perseroan, bertanggung jawab memimpin dan mengelola bidang pemasaran dan distribusi produk Perseroan.
- Tae Gye Kang
Sebagai Direktur Operasional Perseroan, bertanggung jawab memimpin dan mengelola bidang produksi dan pengembangan.

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan dan dukungan kepada anggota Dewan Direksi untuk senantiasa mengembangkan dan meningkatkan keterampilan yang mereka miliki. Agar komitmen ini dapat terlaksana, maka Perseroan telah mengikutsertakan Dewan Direksi dalam berbagai program pelatihan.

Rapat Dewan Direksi

Rapat Internal Dewan Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan. Selama tahun 2014, Dewan Direksi telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat. Setiap rapat dihadiri hampir seluruh anggota Dewan Direksi, dengan tingkat kehadiran hampir mencapai 100%. Selain itu, Dewan Direksi juga menyelenggarakan Rapat Manajemen untuk membahas keadaan operasional Perseroan.

Pengungkapan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan serta menjalin hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (Board Manual) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perseroan. Board Manual berisi petunjuk tata kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten.

- *Wilson Agung Pranoto, as the President Director he's responsible for the coordination of all directors to lead and manage all activities of the Corporation in line with the vision and mission of the Corporation, and for the coordination of internal control which consists of administration and operational control as well.*
- *Rofie Soeandy, as Marketing Director, he is in charged to lead and manage marketing and logistic department.*
- *Tae Gye Kang
As Production Director, he is in charged to lead and manage production and development department.*

The corporation has commitment to provide opportunity and to support to the Board of Directors to enhance their competence. To implement the commitment, the Board of Directors participates in training programs.

The Meeting of The Board of Director

The internal Meeting of the Board of Directors is conducted at least once every month. During 2014, the Board of Directors has already attended meeting 12 (twelve) times. Every meeting were attended almost by all members of the Board of Directors, with attendance percentage almost achieved 100%. Furthermore, the management meeting between Directors and the Top Management was conducted to discuss the operational situation of the Corporation.

Disclosure of Board Charter (Guidelines and Work Regulation of the Board of Directors)

To perform roles and functions of the Company's management while cultivating harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors adheres to the Board Manual that will guide them in implementing GCG at the Company. Board Manual consists of guidelines of work governance of the Board of Directors and its activity stages in a structural, systematic and understandable manner, as well as consistently implemented.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan saat ini belum membentuk komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga pelaksanaan fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi ditetapkan di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Remunerasi Komisaris diputuskan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan dan akan dipresentasikan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapat persetujuan. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2014 adalah sebesar IDR 2.401.520.523.

Remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan dan akan dipresentasikan untuk mendapat persetujuan. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi untuk tahun 2014 adalah sebesar IDR 2.437.885.849.

Komite Audit

Hingga saat ini, Perseroan belum membentuk komite lain selain dari Komite Audit. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS.

Kegiatan Komite Audit

Selama tahun 2014, Komite Audit telah melaksanakan program kerja dengan lingkup kegiatan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dimana setiap rapat dihadiri oleh ketua dan seluruh anggota sehingga persentase kehadiran mencapai 100%.
2. Mengevaluasi kegiatan Perseroan yang meliputi:
 - a. Menelaah laporan Keuangan Internal Perseroan baik bulanan maupun triwulanan dan laporan keuangan Perseroan akhir tahun.
 - b. Mengevaluasi sistem akuntansi Perseroan

The Remuneration Board of Commissioners and Directors

At present the Company has not yet established the Committee of Nomination and Remuneration, accordingly the implementation of such function is carried out by the Board of Commissioners.

Company's Articles of Association specifies that the General Meeting of Shareholders shall determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Remuneration of Commissioners decided by the Board of Commissioners as a whole and will be presented for approval by the General Meeting of Shareholders. The total remuneration received by the Board of Commissioners of IDR 2,401,520,523 for the year 2014.

Remuneration of Directors was decided by the Board of Commissioners as a whole and will be presented for approval. The total remuneration received by the Board of Directors amounted to IDR 2,437,885,849 for the year 2014.

The Audit Committee

To date, the Company has not established any other committee but the Audit Committee. Audit Committee is established by the Board of Commissioners to help them monitor the implementation of the Board of Directors' function in governing the Company according to good corporate governance principles. Audit Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported in GMS.

The Audit Committee Activity

In 2014, Audit Committee has implemented work program as follows:

1. *To conduct 4 (four) times meetings which were attended by the chief and all members to reach the attendance rate of 100%.*
2. *To evaluate the Corporation management such as:*
 - a. *To review the internal financial reports which consist of monthly, quarterly or annual corporate financial reports.*
 - b. *To evaluate the Corporation accountancy*

- dan struktur pengendalian internal Perseroan.
- c. Mengawasi pelaksanaan ketentuan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal yang berlaku bagi Perseroan.

3. Mengevaluasi kegiatan auditor eksternal yang meliputi:
- Melakukan penelaahan atas independensi dan obyektifitas dari auditor eksternal atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan.
 - Diskusi dengan auditor eksternal yang akan melakukan audit atas laporan keuangan tahun 2014 untuk membahas ruang lingkup, perencanaan dan pelaksanaan audit guna memastikan bahwa audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia.
 - Membahas koreksi/perbaikan serta saran-saran dari auditor eksternal sebagai hasil dari audit atas laporan keuangan tahun 2014.

Kesimpulan Komite Audit

Berdasarkan hasil penelaahan, Komite Audit berkesimpulan sebagai berikut:

- Manajemen Perseroan telah menjalankan kegiatan dan melaksanakan pembukuan serta pengawasan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Pelaksanaan kegiatan audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal telah dijalankan secara menyeluruh dan independen.

system and the Corporation internal control.

- c. *To supervise the regulation of the implementation of the rules in relation to capital market in compliance with the Corporation.*
3. *To evaluate the external auditor tasks, which consist of:*
- To evaluate on objectiveness and independence of the external auditor to the fairness of the audit.*
 - To discuss with the external auditor which audits the 2014 financial report to review the scope, the plan, and the implementation of the audit to ensure the audit compliance to the auditing standard of Indonesian Accountant Association.*
 - To review the revision and advices from the external auditor, as the result of the audit of the financial statement in 2014.*

The Audit Committee Summary

Based on the review, the Audit Committee has a summary as follows:

- The Management of the Corporation has managed and implemented the accounting record and supervision in compliance with the rules.*
- The audit by the external auditor has been conducted comprehensively and independently.*

	Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Board of Commissioners	Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Dewan Komisaris dan Komite Audit Board of Commissioners and Audit Committee	Internal Dewan Direksi Internal Board of Director	Internal Komite Audit Internal Audit Committee
Alexander Agung Pranoto	4	9	3		
Albert Sugianto	4	11	4		4
Susanto Tjioe*	3	11	3	5	
Wilson Agung Pranoto		11		11	
Rofie Soeandy		11		11	
Tae Gye Kang**		7		7	
Agustinus Virdian			4		4
Agnes Tjandra			3		4

*Susanto Tjioe : Diangkat pada tanggal 20 Mei 2014 sebagai Komisaris, sebelumnya menjabat sebagai Direksi
Appointed at on May 20, 2014 as Commissioner, previously he was the Director

**Tae Gye Kang : Diangkat pada tanggal 20 Mei 2014 sebagai Direksi
Appointed at on May 20, 2014 as Director

Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan berperan penting dalam mengelola hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Fungsi utama dari Sekretaris Perseroan adalah memastikan seluruh aspek dari Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki kewajiban untuk menerapkan transparansi kepada publik dan mengelola hubungan baik dengan berbagai pihak. Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti diangkat menjadi sekretaris Perseroan sejak tanggal 10 Juni 2014.

Tugas dan fungsi Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola yang meliputi keterbukaan informasi, penyampaian laporan yang tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
- Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham, OJK, BEI dan pemangku kepentingan lainnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya tersebut, Sekretaris Perseroan memiliki berbagai sarana antara lain melalui RUPS, paparan publik, laporan keuangan triwulan, semesteran dan tahunan serta melalui situs Perseroan www.asiaplast.co.id.

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Ouw Lianawati menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak Juni 2013. Sebelumnya menjabat sebagai Cost Accounting Manager di PT Pacific Prestress Indonesia. Beliau sebelumnya juga bekerja sebagai Reporting Manager di PT ABB Sakti Industri. Sampai saat ini beliau aktif sebagai anggota Madya Ikatan Akuntan Publik.

Corporate Secretary

Corporate Secretary has an important role in managing the relations between the Company and the stakeholders. The main function of Corporate Secretary is to ensure that all aspects of the Company are performing good governance. As public company, the Company has a duty to apply transparency to the public and maintaining good relations with various parties. Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti has served as the corporate secretary since June 10th 2014.

The responsibility and tasks of the Corporate Secretary in detail are as follows:

- *Follow the development of the capital market especially the laws and applicable regulations;*
- *Provide input to the Directors and the Board of Commissioners to comply with the laws and regulations in the field of capital market;*
- *Assist the Directors and Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance (GCG) which covered the information transparency, submission of report in the time manner, implementation and documentation of General Meeting of Shareholders;*
- *As a liaison between the Company and Shareholders, Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (BEI) and other stakeholders.*

In implementing its tasks and responsibility, the Corporate Secretary has several channels such as Shareholder's Meeting, public exposures, quarterly, semester and annual financial report and the site of the Corporation which is www.asiaplast.co.id.

Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit is led by an Internal Audit Chairman who is responsibility to the Managing Director, Ouw Lianawati has served as the Company's Internal Audit Chairman since June 2013. Previously she served as Cost Accounting Manager in PT Pacific Prestress Indonesia. She previously work as Reporting Manager in PT ABB Sakti Industri. Until present she active as a member of Madya Ikatan Akuntan Indonesia (Indonesia Institute of Accountant).

Unit Audit Internal membantu manajemen dalam mengelola Perseroan dan menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

Unit Audit Internal memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi, bahwa seluruh fungsi yang telah ditelaah berjalan secara konsisten sesuai dengan kebijakan dan prosedur, serta peraturan yang berlaku. Selama tahun 2014, secara rutin Unit Audit Internal melaporkan hasil audit kepada Direktur Utama, Direksi terkait dan Komite Audit.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal ditetapkan oleh Perseroan untuk menjamin integritas dari laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta ketaatan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal membantu Direksi dan seluruh unit kerja yang berada di Perseroan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan Perseroan.

Sistem pengendalian internal yang dikembangkan memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi bahwa aktivitas terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat pemakaian atau pengeluaran yang tidak diotorisasi dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otorisasi manajemen dan dicatat sebagaimana mestinya.

Keyakinan Direksi bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan cukup memadai dan telah diuji dari Auditor Eksternal yang menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar.

Manajemen Risiko

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka kerja manajemen risiko, Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perseroan. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan

Internal Audit Unit helps management in managing the Company and drafting such systematic and organized approach in performing observing duties and evaluation on risk management, control and implementation process of good governance. The Company's Internal Audit activities provide reasonable assurance to Director that entire reviewed functions work consistently in accordance with policies and procedures and prevailing regulations. During 2014, the Internal Audit regularly reported the audit's results to President Director as well as Directors concerning the Audit Committee.

Internal Control System

The Corporation puts into practice the internal control system to ensure the financial report integrity, the effectiveness and efficiency of operation, and the compliance toward rules and regulations. The main task of the Internal Control is to assist Directors and all units in the Corporation to increase the quality of the task implementation in order to achieve the Corporation's objectives.

The developed internal control system boost confidence to the Directors that the safety of all activities are guaranteed from loss caused by the unauthorized usage or expenditure and that all transaction has been authorized by management and recorded properly.

The confidence of the Directors that the internal control is sufficient and tested based on the External Auditor recommendation that the financial report is fairly.

Risk Management

The Board of Directors has overall responsibility for setting and overseeing risk management framework, and has established a financial function that is responsible for developing and monitoring the Company's risk management policy. The internal audit function has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures and to review the adequacy of the risk faced by the company and to provide its report to the Board of Directors.

risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing Perseroan dan fleksibilitas.

Risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko terjadinya keterlambatan pembayaran yang disebabkan pelanggan terlambat memenuhi kewajibannya sesuai dengan tanggal jatuh tempo.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di neraca, exposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari kegiatan rutinitas dan portofolio perusahaan yang dapat merugikan Perseroan seperti perubahan harga bahan baku dan nilai tukar.

- **Risiko Mata Uang**

Sedapat mungkin, Perseroan akan mencoba untuk menyesuaikan aset dan kewajiban dalam mata uang USD dan EURO dalam meminimalkan risiko exposure mata uang asing.

- **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang cukup untuk memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya.

- **Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan

The overall objective of risk management is to identify and analyze the risks faced by the Company, set risk limits and ensure controls are appropriate and to monitor risks and adherence to a predetermined limit, competitiveness and flexibility.

The Company faces the following risk as follows:

- **Credit Risk**

Credit risk is the risk of financial loss due to customers or counterparty to meet the failure of their obligations.

Credit risk is managed primarily through credit sales policies. The maximum exposure of the financial assets in balance sheets is equal to its carrying value.

- **Market Risk**

Market risk is the risk arising from movements in the market of the prices portfolio of financial assets owned by the Company, which could harm the Company. The Company also faces market risk from movement in exchange rates.

- **Foreign Currency Risk**

As far as possible, the Company will try to match assets and liabilities denominated in USD and EURO in order to minimize the foreign currency risk exposure.

- **Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations that have matured. The Company manages liquidity risk by maintaining cash sufficient to enable it to meet its operational requirement.

- **Operational Risk**

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate or failed internal process, human factors, inadequate system or from external events.

sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan.

Code Etik

Kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan (Anggota) yang dituangkan dalam buku pedoman kode etik & perilaku bisnis yang dibuat oleh Perseroan. Kode Etik merupakan panduan umum bagi seluruh Anggota dalam menjalankan etika berbisnis dan pekerjaannya masing-masing. Kode Etik bertujuan untuk memberikan pengarahan atas tindakan yang harus dilakukan oleh Anggotanya untuk membentuk budaya Perseroan yang sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh Anggota dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan serta melalui berbagai media komunikasi.

Pokok-pokok kode etik antara lain:

1. Praktek Kerja
2. Praktek Bisnis, Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
3. Konflik Kepentingan
4. Hadiah
5. Perjalanan dan Hiburan
6. Kerahasiaan, Penggunaan Aset, Informasi dan Teknologi Perusahaan
7. Penggunaan Kop Surat dan Judul Perusahaan
8. Persaingan dan Kesepakatan yang adil
9. Lingkungan Hidup
10. Korupsi
11. Bisnis Internasional
12. Pembebasan/Perubahan dari Pedoman Perilaku Bisnis dan Etika; Amandemen
13. Prosedur Kepatuhan

Pelanggaran Kode Etik merupakan bentuk pelanggaran terhadap persyaratan dan kondisi ketenagakerjaan, serta dapat mengakibatkan pemberian sanksi sampai dengan tindakan disipliner bagi Anggota yang melakukan pelanggaran tersebut.

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan tertulis dan diteruskan kepada Manajemen Senior atau Komite Audit Perseroan. Dalam melakukan

This risk is inherent in all business process, operations, system and products of the Company.

Code of Conduct

Code of Conduct is applies to the Board of Commissioners, Directors and Company's employees (Member) as outlined in the Code of Conduct and business conduct's manual prepared by the Company. Code of Conduct represents a general guideline for all Members in running business ethics and their work. The Code aims to provide guidance on actions taken by members to form the Company's culture in accordance with the Company's basic values.

The Company has disseminated code of conduct to all Members by providing training and education as well as through a variety of communication media.

Principles of code of conduct among others:

1. Internship
2. Business Practices, Accounting and Financial Reporting
3. Conflicts of Interest
4. Gratification
5. Travel and Leisure
6. Confidentiality, Use of Assets, the Company's Information and Technology
7. Usage of the Company's Title and Letterhead
8. Fair Competition and Deal
9. Environment
10. Corruption
11. International Business
12. Exemption / Amendment of Code of Business Conduct and Ethics; Amendment
13. Compliance Procedure

Code of Conduct violations constitute a violation of the terms and conditions of employment, and may result in sanctions up to disciplinary action to Members who violated.

Submission of violation's reports can be carried out in writing and forwarded to the Senior Management or the Audit Committee. When conducting the

penyelidikan, Manajemen Senior atau Komite Audit akan berupaya secara wajar untuk melindungi kerahasiaan pelapor. Manajemen Senior atau Komite Audit akan menyelidiki setiap hal yang dilaporkan dan jika perlu, mengambil tindakan korektif dan disipliner, yang dapat mencakup, sendiri atau dalam kelompok, peringatan atau surat teguran, pergantian, penurunan pangkat, kehilangan kenaikan jasa atau pemutusan hubungan kerja.

Manajemen Senior atau Komite Audit dapat menunjuk karyawan Perusahaan dan/atau di luar hukum, akuntan atau penasihat lainnya, sebagaimana mestinya, untuk melakukan penyelidikan tentang setiap pelanggaran.

Manajemen Senior atau Komite Audit, akan menyimpan data tertulis dari semua laporan atau pertanyaan. Data pribadi akan dihapus segera setelah investigasi jika laporan tersebut tidak beralasan dan dalam waktu 12 (dua belas) bulan dinyatakan, kecuali diperlukan untuk tujuan disiplin atau aturan.

investigation, Senior Management or the Audit Committee will reasonably protect the reporter's confidentiality. Senior Management or the Audit Committee will investigate each reported case and if necessary, take corrective action and discipline, which may include, alone or in groups, warning or reprimand letter, turnover, demotion, loss of increase in service or employment termination or outside legal, accounting or other advisors, as appropriate, to conduct an investigation into any criminal offense.

Senior management or the Audit Committee may designate employees of the Company and/or outside legal, accounting or other advisors, as appropriate, to conduct an investigation into any criminal offense.

Senior management or the Audit Committee will keep all written records of reports or injuries. Personal data will be deleted soon after the investigation if the report is groundless and within 12 (twelve) months, unless it is required for purposes.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility - CSR) merupakan komitmen Perseroan dalam melakukan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan tanggung jawab sosial Perseroan dan keseimbangan aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan dalam dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional semata, melainkan juga didukung oleh komunitas masyarakat baik yang berada di lingkungan bisnis maupun di luar bisnis Perseroan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan selalu berkomitmen untuk mengedepankan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam segala aspek kegiatannya. Perseroan percaya bahwa keselamatan kerja merupakan hal penting yang terintegrasi dalam menentukan keberhasilan usaha yang efisien. Oleh karenanya Perseroan melaksanakan komitmen atas keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka memberikan perlindungan dan keselamatan bagi karyawan dan pekerja lainnya serta setiap orang yang berada pada tempat kerja Perseroan.

Pelestarian Lingkungan

Perseroan sangat menyadari bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, dalam operasionalnya Perseroan harus memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukannya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Secara praktis kegiatan bisnis Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Semua limbah padat didaur ulang untuk dipakai sebagai bahan baku dalam proses produksi lembaran plastik PVC. Perseroan memiliki alat untuk mendaur ulang limbah udara yang dihasilkan dari produksi Leatherette, sehingga menjadi bahan penunjang dalam proses produksi lembaran PVC.

Perseroan melakukan penanaman pohon di sekitar tempat kegiatan usaha untuk menjaga pelestarian lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) reflects Company's commitment to develop sustainable economy by taking into account corporate social responsibility and the balance between economic, social and environmental aspects.

The Company fully understand that the Company can attain its success through not only management and operational performance, but also supports from communities living within and outside our business area.

Health and Safety

In all aspects of its activities, the Company always prioritizes the principles of safety and health in its operations. The Corporation believes that health and safety are significant issues which are integrated to determine the success of efficient business activities. Therefore, Health and Safety is conducted in relation with the protection and safety for employees and everyone who work in the working place.

Environment Preservation

The Company strongly recognizes that environment is one of the main factors that will support the sustainability of the Company. Therefore, the Company must ensure that business activities will not produce any negative impact on the environment.

The Corporation's products are environmental friendly and practically no hazardous wastes. All wastes can be recycled and reused as raw materials in PVC sheet production process. The Corporation possesses machinery for air treatment of Leatherette process to reuse the waste air as supporting materials of PVC sheet production process.

The Company did the planting of trees around the business place to maintain environmental conservation.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

UMUM

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan ekonomi Indonesia secara kumulatif pada 2014 hanya tumbuh sebesar 5,02% atau relatif melambat sejak lima tahun terakhir. Sejak 2010 hingga 2013, pertumbuhan ekonomi menurun dari angka 6,38% hingga 5,58%. Pertumbuhan ekonomi tahun 2014 masih didorong oleh aktivitas perekonomian di Jawa yang tumbuh 5,59%, Sumatera 4,66%, Bali dan Nusa Tenggara 5,86%, Kalimantan 3,19%, Sulawesi 6,88% serta Maluku dan Papua 4,32%. Pulau Jawa juga menyumbang struktur perekonomian tertinggi terhadap Penghasilan Domestik Bruto (PDB) yaitu mencapai 57,39%, Sumatera 23,16% dan pulau-pulau lainnya kurang dari 10%.

Salah satu sektor yang memberikan distribusi terbesar terhadap PDB pada 2014 adalah industri pengolahan yaitu sebesar 21,02%. Sektor lainnya adalah perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor yang tumbuh sepanjang 2014 sebesar 4,84% dan pertanian, kehutanan dan perikanan yang tumbuh 4,18%, dan masing-masing memberikan kontribusi terhadap PDB sebesar 13,38%. Sektor lainnya seperti konstruksi, pertambangan, transportasi, jasa perusahaan, pengadaan listrik dan gas, jasa kesehatan, dan pengadaan air memberikan kontribusi, meskipun sedikit.

Pada tahun 2014 ada beberapa faktor eksternal yang ikut mempengaruhi kinerja Perseroan yaitu kenaikan Tarif Dasar Listrik, kenaikan Bahan Bakar Minyak dan kenaikan Upah Minimum Regional. Faktor eksternal melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika tidak mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan karena Perseroan telah melakukan pengelolaan yang baik terhadap arus kas pada tahun 2014.

GENERAL

BPS (General Bureau of Statistics) stated that cumulatively Indonesia's economic grew in 2014 only 5.02% or relatively slowed in the last five years. Since 2010 to 2013, economic growth was decrease from 6.38% to 5.58%. Economic growth in 2014 is still supported by economic activities in Java that grow at 5.59%, Sumatera 4.66%, Bali and Nusa Tenggara 5.86%, Kalimantan 3.19%, Sulawesi 6.88%, and Maluku and Papua 4.32%. Java is also contributing as a highest contributor in economic structure of Gross Domestic Income; that was 57.39%, Sumatera 23.16%, and other islands less than 10%.

One sector that delivers the highest distribution to Gross Domestic Income in 2014 is processing industry, it was 21.02%. Other sectors are wholesale and retailing, car and motorcycle repairing that during 2014 grew at 4.84%; farming, forestry, and fishery that grew at 4.18% (each contributed 13.38% to the Gross Domestic Income). Other sectors such as construction, mining, transportation, service company, electric and gas supply, health services and water supply are also contributing even though slightly.

On 2014 there were some external factors that affect the Company's performance, such as increase in electricity tariff, increase in fuel and increase in regional minimum wages. External factor of weakening of the Rupiah against the US Dollar is not affecting the Company performance because the Company has done a good management of cash flows in 2014.

PERSPEKTIF KEUANGAN

PENJUALAN

Pendapatan PT Asiaplast Industries Tbk tahun 2014 sebesar IDR 294,1 Milyar terdiri dari segmen Flexible Film & Sheet IDR 104,7 milyar, Leatherette IDR 82,2 milyar dan Rigid Film & Sheet IDR 107,2 milyar.

Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar IDR 12,5 milyar atau 4,50% dibandingkan dengan tahun 2013. Kenaikan penjualan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- Peningkatan jumlah order dari customer yang ada;
- Adanya penambahan jumlah customer;
- Adanya perubahan strategi pemasaran lebih fokus pada aplikasi per produk.

Tabel perbandingan penjualan untuk tahun 2014 dan 2013 sebagai berikut:

Penjualan Sales	2014 IDR	2013 IDR	Kenaikan / Penurunan Increase/Decrease (IDR)	%
Flexible Film & Sheet	104.670.832.629	98.178.743.607	6.492.089.022	6,6%
Leatherette	82.239.916.683	83.757.243.354	-1.517.326.671	-1,8%
Rigid Film & Sheet	107.170.364.892	99.615.399.902	7.554.964.990	7,6%
Total	294.081.114.204	281.551.386.863	12.529.727.341	4,5%

Tabel penjualan untuk per kuartal untuk tahun 2014 sebagai berikut:

Penjualan Sales	Q1-2014 IDR	Q2-2014 IDR	Q3-2014 IDR	Q4-2014 IDR	Total IDR
Flexible Film & Sheet	27.345.228.940	20.851.321.509	21.582.656.227	34.775.455.520	98.178.743.607
Leatherette	20.803.678.685	20.659.920.119	18.887.179.753	19.055.341.657	83.757.243.354
Rigid Film & Sheet	24.445.723.565	23.241.294.506	21.796.561.596	26.916.560.585	99.615.399.902
Total	72.594.631.190	64.752.536.134	62.266.397.576	80.747.357.762	281.551.386.863

FINANCIAL PERSPECTIVES

SALES

The income of PT Asiaplast Industry Tbk in 2014 is IDR 294.1 billion consists of Flexible Film & Sheet is IDR 104.7 billion, Leatherette IDR 82.2 billion and Rigid Film & Sheet IDR 107.2 billion.

The Company income in 2014 increased IDR 12,5 billion or 4.50% compared to 2013. The increase is caused by several factors, as follows:

- An increasing number of orders from existing customers;
- The addition of numbers of customers;
- A change in marketing strategy to more focus on the application per product.

Table of comparison of sales in 2014 and 2013 as follows:

Table of sales for quarter of the year 2014 as follows:

Penjualan Perseroan kuartal ke-IV tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar IDR 22,9 milyar atau 35,7% dibandingkan dengan kuartal ke-III tahun 2014.

LABA KOTOR

Laba kotor menurun sebesar IDR 3,6 Milyar atau setara dengan 7,9% dibandingkan dengan tahun 2013 meskipun penjualan naik sebesar 4,5%.

Laba Kotor Gross Profit	2014 IDR	2013 IDR	Kenaikan Increase (IDR)	%
Total	41.960.998.605	45.565.409.631	3.604.411.026	-7,9%

Penurunan laba kotor disebabkan adanya kenaikan beban pabrikasi sebesar IDR 2,9 milyar dan biaya upah langsung sebesar IDR 1,1 milyar.

Kenaikan beban pabrikasi dikontribusi oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- Kenaikan biaya listrik IDR 2,2 milyar
- Kenaikan biaya asuransi IDR 511,9 juta
- Kenaikan biaya pemeliharaan mesin IDR 1,0 milyar
- Kenaikan bahan bakar solar IDR 70,9 juta
- Penurunan bahan bakar batubara IDR 189,4 juta
- Penurunan biaya penyusutan IDR 509,6 juta
- Penurunan beban pabrikasi selain biaya tersebut di atas IDR 226,4 juta.

BEBAN USAHA

Beban penjualan turun sebesar IDR 3,3 milyar atau 31,2% disebabkan adanya penurunan biaya iklan dan promosi sebesar IDR 2,8 milyar, penurunan biaya perjalanan dinas sebesar IDR 139,6 juta, penurunan gaji dan upah sebesar IDR 565,2 juta, kenaikan ongkos angkut sebesar IDR 32,5 juta, kenaikan biaya lainnya sebesar IDR 189,1 juta.

Beban umum dan administrasi turun sebesar IDR 1,9 milyar atau 9,7% disebabkan karena adanya penurunan biaya gaji sebesar IDR 2,6 milyar, penurunan biaya perjalanan dinas sebesar IDR 195,6 juta, kenaikan honorarium tenaga ahli sebesar IDR 212,8 juta, kenaikan biaya penyusutan sebesar IDR 360,5 juta, kenaikan biaya sewa kantor sebesar IDR 291,3 juta.

The Company sales on the fourth quarter in the year 2014 increased of IDR 22,9 billion or 35.7% compared to the third quarter on 2014.

GROSS PROFIT

Gross profit in 2014 decreased IDR 3,6 billion or equal to 7.9% compare to the year 2013 even though the sales increased at 4.5%.

The decrease of the gross profit caused by increase in cost of manufacturing at IDR 2.9 billion and direct wages cost at IDR 1.1 billion.

The increase in cost of manufacturing is contributed by the following factors:

- *Increase in the cost of electricity IDR 2.2 billion*
- *Increase in the cost of insurance IDR 511.9 billion*
- *Increase in the cost of machine maintenance IDR 1.0 billion*
- *Increase in diesel fuel IDR 70.9 million*
- *Decrease in cost of coal fuel IDR 189.4 million*
- *Decrease in depreciation expenses IDR 509.6 million*
- *Decrease in cost of manufacturing other than above IDR 226.4 million.*

OPERATING EXPENSES

Selling expenses decreased at IDR 3.3 billion or 31.2% caused by: the decrease of cost of advertising and promotion IDR 2.8 billion; decrease of travel expenses IDR 139.6 million; decrease of salary and wages IDR 565.2 million; increase in freight charges IDR 32.5 million and increase of other expenses IDR 189.1 million.

General and administration expenses decreased at IDR 1.9 billion or 9.7%, caused by: decreased of the cost of salary IDR 2.6 billion; decrease of travel expenses IDR 195.6 million; increase of honorarium of the professionals IDR 212.8 million, increase in depreciation cost IDR 360.5 million, and increase in office rental IDR 291.3 million.

Beban lainnya turun sebesar IDR 10,2 milyar atau 83,4% disebabkan karena adanya penurunan rugi atas selisih kurs sebesar IDR 9,2 milyar, tidak ada biaya pajak terkait denda dan tidak ada beban kerugian atas penjualan aktiva tetap.

LABA USAHA

Laba usaha pada tahun 2014 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar IDR 12,7 milyar atau 362,3% disebabkan karena menurunnya beban penjualan, beban umum dan administrasi dan beban lainnya.

Beban lainnya memberikan kontribusi yang paling besar terhadap laba usaha karena kerugian kurs kecil pada tahun 2014 meskipun nilai tukar rupiah mulai melemah pada kuartal terakhir tahun 2014.

BEBAN PAJAK

Beban pajak penghasilan meningkat sebesar IDR 6,1 milyar sejalan dengan kenaikan penjualan dan kenaikan laba sebelum pajak penghasilan.

LABA BERSIH

Dampak dari penjelasan di atas mengakibatkan laba bersih Perseroan naik sebesar IDR 7,7 milyar dibandingkan dengan tahun 2013.

NERACA

Aktiva lancar Perseroan menurun sebesar IDR 37,4 milyar atau 29,4% disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas sebesar IDR 47,7 milyar atau 97,6%, kenaikan piutang Perseroan sebesar IDR 5,0 milyar atau 11,4%, kenaikan persediaan sebesar IDR 1,5 milyar atau 4,5%, kenaikan aktiva lancar lainnya sebesar IDR 2,6 milyar atau 170,2%.

Aktiva tetap Perseroan mengalami penurunan sebesar IDR 5,9 milyar disebabkan karena adanya beban penyusutan tahun berjalan.

Aktiva tidak lancar lainnya meningkat sebesar IDR 12,8 milyar disebabkan adanya investasi surat berharga sebesar IDR 5,2 milyar, uang muka pembelian aset tetap sebesar IDR 11,6 milyar, penurunan penerimaan uang atas kelebihan

Other expenses decrease at IDR 10.2 billion or 83.4% caused by the decrease of losses on foreign exchange at IDR 9.2 billion. There are no costs associated tax penalties and no-load losses on sale of fixed assets.

OPERATING PROFIT

Operating profit on 2014 has increased significantly at IDR 12.7 billion or 362,3% caused by the decrease of selling expenses, general and administration expenses and other expenses.

Other expenses give the biggest contribution to the operating profit because the losses of foreign exchange are small in 2014 even though the Rupiah exchange rate began to weaken on the last quarter of 2014.

TAX EXPENSES

Income tax expenses increased by IDR 6,1 billion in line with the increase in sales and an increase in profit before income-tax.

NET PROFIT

The impact of the description above drove the Company's net profit to increase by IDR 7.7 billion compared to 2013.

BALANCE

The company's current assets decreased by IDR 37.4 billion or 29,4% due to the decrease in cash and cash equivalent at IDR 47.7 billion or 97.6%; increase in the Company's account IDR 5.0 billion or 11.4%; increase in inventories IDR 1.5 billion or 4.5% and increase in other current assets at IDR 2.6 billion or 170.2%.

The Company fix assets decreased at IDR 5.9 billion due to the depreciation expenses of the year.

Non-current assets increase IDR 12.8 billion due to investment securities amounted to IDR 5.2 billion, the purchase advances of fixed assets IDR 11.6 billion, the decrease cash receipts for the payment of tax on excess of the Company IDR 4.0 billion.

pembayaran pajak Perseroan sebesar IDR 4,0 milyar. Liabilitas lancar Perseroan turun sebesar IDR 37,9 milyar atau 54,9% disebabkan oleh penurunan hutang LC sebesar IDR 40,4 milyar atau 91,4%, kenaikan hutang usaha lokal sebesar IDR 3,8 milyar atau 27,6%, penurunan hutang lainnya sebesar IDR 2,5 milyar atau 74,9%, penurunan biaya yang masih harus dibayar sebesar IDR 735,7 juta atau 24,2%, kenaikan hutang pajak sebesar IDR 2,7 milyar atau 132,4%, penurunan hutang lancar lainnya sebesar IDR 786,0 juta atau 34,8%.

Liabilitas tidak lancar lainnya turun sebesar IDR 151,3 juta atau 0,9% disebabkan oleh kenaikan kewajiban manfaat karyawan sebesar IDR 1,2 milyar atau 30,9%, penurunan kewajiban pajak tangguhan sebesar IDR 1,4 milyar atau 11,2%.

Ekuitas Perseroan meningkat sebesar IDR 7,5 milyar yang diperoleh dari laba bersih Perseroan sebesar IDR 10,0 milyar dan pembelian saham kembali sebesar IDR 2,5 milyar.

CASH FLOW

Arus kas dari aktivitas operasi menurun sebesar IDR 39,3 Milyar pada tahun 2014 karena adanya pembayaran kepada pemasok meningkat sejalan dengan kenaikan pembelian bahan baku maupun bahan pembantu sebesar IDR 33,7 milyar, penerimaan kas dari pelanggan meningkat sebesar IDR 9,2 milyar, penurunan pembayaran kepada karyawan sebesar IDR 2,9 milyar, penurunan kas terkait beban usaha sebesar IDR 691,3 juta, kenaikan pendapatan bunga sebesar IDR 641,0 juta dan penurunan beban bunga sebesar IDR 618,5 juta.

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan turun sebesar IDR 23,1 milyar karena adanya kenaikan pembelian aset tetap sebesar IDR 12,0 milyar dan penempatan investasi dalam surat berharga sebesar IDR 4,8 milyar.

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan turun sebesar IDR 5,9 milyar karena adanya kenaikan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar IDR 9,1 milyar, kenaikan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebesar IDR 2,9 milyar.

Current liability of the Company decreased IDR 37.9 billion or 54.9% due to the decrease of LC debt on IDR 40.4 billion or 91.4%. Increase in local trade payables at IDR 3.8 billion or 27.6%. The decrease of other debt IDR 2.5 billion or 74.9%. The decrease of accrued expense amounted to IDR 735.7 million or 24.2%. Increase in tax payables IDR 2.7 billion or 132.4%. The decrease of other current liabilities IDR 786.0 million or 34.8%.

Non-current liabilities decrease at IDR 151.3 million or 0.9% due to the increase in employee benefit obligations at IDR 1.2 billion or 30.9% and decrease deferred tax liabilities amounting to IDR 1.4 billion or 11.2%.

Company equity increased IDR 7.5 billion which is obtained from the Company net profit and the amount of IDR 10.0 billion and re-purchase/buy back the shares IDR 2.5 billion.

CASH FLOW

Cash flow of the operational activities decreased IDR 39.3 billion on 2014 due to the payment to supplier increased, it is in line with the increase of purchasing of raw materials and auxiliary materials on the amount of IDR 33.7 billion. Cash receipt from the customers are increase IDR 9.2 billion, decrease payments to employees IDR 2.9 billion, decrease in cash related to the operating expenses IDR 641.0 million and decrease in interest income IDR 618.5 million.

Cash flow of the Company investment decreased IDR 23.1 billion due to the purchase of fix assets on the amount of IDR 12.0 billion and investment in securities IDR 4.8 billion.

Cash flows of the Company financing decreased on the amount of IDR 5.9 billion due to the increase of repayment of short terms bank loan IDR 9.1 billion; increase in time deposit restricted in the amount of IDR 2.9 billion.



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE AND RIGID FILM & SHEET



**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE ANNUAL REPORT 2014**

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

Dengan ini kami, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT Asiaplast Industries Tbk, menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran dalam penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perseroan tahun 2014.

We, Board of Commissioners and Board of Directors of PT Asiaplast Industries Tbk, state that we are responsible for correctly disclosed of the preparation and the presentation of the Company's Annual Report 2014.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Tangerang, 17 April 2015

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Alexander Agung Pranoto

Komisaris Utama / President Commissioner

Albert Sugianto

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Susanto Tjioe

Komisaris / Commissioner

Dewan Direksi / Boards of Directors

Wilson Agung Pranoto

Direktur Utama / President Director

Rofie Soeandy

Direktur Independen / Independent Director

Tae Gye Kang

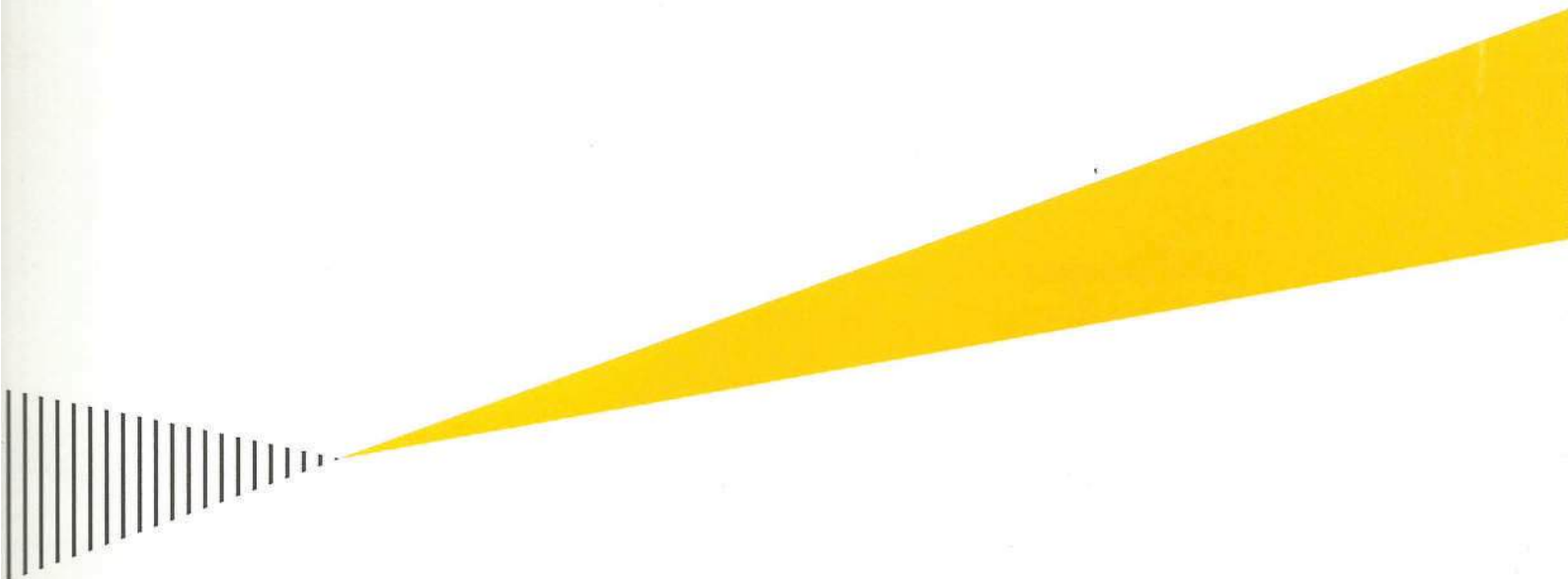
Direktur / Director

Laporan Keuangan
Financial Report

2014

PT Asiaplast Industries Tbk.

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Financial statements as of December 31, 2014 and
for the year then ended with independent auditors' report*



Purwantono, Suherman & Surja



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE AND RIGID FILM & SHEET



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wilson Agung Pranoto
Alamat Kantor : Menara Imperium
Lt. 10, Suite D
Jl. HR. Rasuna Said
Kav. 1, Jakarta 12980
Alamat Domisili : Jl. Cimahi No.3
RT. 005 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021 - 8354111
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rofie Soeandy
Alamat Kantor : Menara Imperium
Lt. 10, Suite D
Jl. HR. Rasuna Said
Kav. 1, Jakarta 12980
Alamat Domisili : Jl. Manyar Permai 6 - U5 No.19
RT. 015 RW. 006 Kecamatan
Penjaringan Jakarta Utara
Nomor Telepon : +62 21 8354111
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk.;
2. Laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asiaplast Industries Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Wilson Agung Pranoto
Office Address : Menara Imperium
Lt. 10, Suite D
Jl. HR. Rasuna Said
Kav. 1, Jakarta 12980
Domicile Address : Jl. Cimahi No.3
RT. 005 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat
Phone Number : 021 - 8354111
Title : President Director
2. Name : Rofie Soeandy
Office Address : Menara Imperium
Lt. 10, Suite D
Jl. HR. Rasuna Said
Kav. 1, Jakarta 12980
Domicile Address : Jl. Manyar Permai 6 - U5
No.19 RT. 015 RW. 006
Kecamatan Penjaringan Jakarta
Utara
Phone Number : +62 21 8354111
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements;
2. PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Asiaplast Industries Tbk.'s internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Tangerang
20 Maret 2014/March 20, 2014



Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama/President Director

Rofie Soeandy
Direktur/Director

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2014 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 66	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-7084/PSS/2015

**Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Asiaplast Industries Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-7084/PSS/2015

**The Shareholders, and the Boards of Commissioners
and Directors
PT Asiaplast Industries Tbk.**

We have audited the accompanying financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-7084/PSS/2015 (lanjutan)

Report No. RPC-7084/PSS/2015 (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asiaplast Industries Tbk. as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

20 Maret 2015/March 20, 2015

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2014/ December 31, 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	673.291.474	2b,2l,4, 34,35,36	38.871.839.096	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	470.530.560	2l,5,15 34,35,36	8.816.657.181	Restricted time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	49.153.447.552	15,34,35	43.465.444.160	Trade receivables - third parties - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	7,34,35 2d,3	642.807.723	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	35.111.850.724	8,15,29	33.591.526.509	Inventories - net
Uang muka	3.526.635.146	9	1.353.192.281	Advance payments
Biaya dibayar di muka	573.633.459	2e,10	164.234.717	Prepaid expenses
TOTAL ASET LANCAR	89.509.388.915		126.905.701.667	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam surat berharga	5.252.376.600	11	-	Investment in marketable securities
Uang muka pembelian aset tetap	12.146.457.686	12	492.463.600	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	165.967.227.248	2f,3,13,15,26	171.880.874.270	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	31.210.445	2m,18d	4.095.454.109	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	219.996.900	14,34,35	219.996.900	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	183.617.268.879		176.688.788.879	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	273.126.657.794	37	303.594.490.546	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	3.793.959.040	2i,15, 34,35,36	44.195.120.910	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	17.772.936.450	2i,16, 34,35,36	13.924.151.033	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	857.479.773	2i,17, 34,35,36	3.422.843.068	Other payables - third parties
Utang pajak	4.894.036.270	18a	2.105.844.358	Taxes payable
Beban akrual	2.303.373.298	19,34,35	3.039.065.267	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	376.061.779		389.906.114	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.437.148	31,34,35	36.981.502	Short-term employee benefits liabilities
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.000.000	13,34,35	203.645.838	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.049.025.047	20,34,35	1.624.025.047	Other short-term financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	31.090.308.805		68.941.583.137	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	13,34,35	5.000.000	Consumer financing payables - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.429.642.666	2n,3,31	4.148.199.355	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	11.348.780.221	2m,3,18g	12.776.519.129	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	16.778.422.887		16.929.718.484	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	47.868.731.692	37	85.871.301.621	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500.000.000 saham	150.000.000.000	21	150.000.000.000	Issued and fully paid - 1,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	33.542.841.148	2i,22	33.542.841.148	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 85.691.800 saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 54.367.500 saham pada tanggal 31 Desember 2013	(6.704.568.124)	2j,21	(4.208.223.400)	Treasury stock - 85,691,800 shares as of December 31, 2014 and 54,367,500 shares as of December 31, 2013
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	3.017.787.067	23	2.986.200.804	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	44.997.355.757		35.402.370.373	Unappropriated
Laba komprehensif lainnya	404.510.254	2q,11	-	Other comprehensive income
EKUITAS NETO	225.257.926.102		217.723.188.925	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	273.126.657.794		303.594.490.546	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENJUALAN BERSIH	294.081.114.204	2k,24,37	281.551.386.863	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(252.120.115.599)	2k,8,25	(235.985.977.232)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	41.960.998.605		45.565.409.631	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(7.384.602.017)	2k,13,26	(10.737.120.690)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(17.559.377.039)	2k,13,27,31	(19.449.590.202)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.338.560.041	2k,21,13,28	412.979.382	Other income
Beban lainnya	(2.040.402.289)	18h,29	(12.263.264.857)	Other expenses
LABA USAHA	16.315.177.301	37	3.528.413.264	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	659.758.052	2k	187.444.742	Finance income
Biaya keuangan	(354.858.864)	2k,15,30	(973.405.382)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	16.620.076.489		2.742.452.624	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(6.993.504.842)	2m,18b	(860.866.361)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	9.626.571.647		1.881.586.263	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	404.510.254	2q,11	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	10.031.081.901		1.881.586.263	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	6,72	2p,32	1,28	EARNINGS PER SHARE

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Saham Treasuri/ Treasury Stock	Pendapatan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Ekuitas Neto/ Net Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 1 Januari 2013	150.000.000.000	33.542.841.148	2.782.499.991	33.724.484.923	(1.414.032.673)	-	218.635.793.389	Balance, January 1, 2013
Pembentukan cadangan umum	-	-	203.700.813	(203.700.813)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saham treasuri	-	-	-	-	(2.794.190.727)	-	(2.794.190.727)	Treasury stock
Laba tahun berjalan	-	-	-	1.881.586.263	-	-	1.881.586.263	Income for the year
Saldo, 31 Desember 2013	150.000.000.000	33.542.841.148	2.986.200.804	35.402.370.373	(4.208.223.400)	-	217.723.188.925	Balance, December 31, 2013
Pembentukan cadangan umum	-	-	31.586.263	(31.586.263)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saham treasuri	-	-	-	-	(2.496.344.724)	-	(2.496.344.724)	Treasury stock
Laba tahun berjalan	-	-	-	9.626.571.647	-	-	9.626.571.647	Income for the year
Laba yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	-	-	-	-	-	404.510.254	404.510.254	Unrealized gain from investment in marketable securities
Saldo, 31 Desember 2014	150.000.000.000	33.542.841.148	3.017.787.067	44.997.355.757	(6.704.568.124)	404.510.254	225.257.926.102	Balance, December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2014
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2014	Catatan/ Notes	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	288.680.803.659		279.488.024.146
Pembayaran kas kepada pemasok	(242.844.214.796)		(209.064.785.318)
Pembayaran kas kepada karyawan	(15.579.031.570)		(18.578.397.166)
Pembayaran untuk beban usaha	(5.525.166.625)		(6.216.422.673)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	24.732.390.668		45.628.418.989
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Tagihan pajak penghasilan	-		1.879.669.635
Pendapatan bunga	659.758.052		187.444.742
Pajak penghasilan	(1.559.077.517)		(1.834.907.918)
Beban bunga	(354.858.864)		(973.405.382)
Kegiatan usaha lainnya	(1.163.884.000)		16.715.562.482
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	22.314.328.339		61.602.782.548
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(20.908.530.016)	13	(8.898.440.447)
Penempatan investasi dalam surat berharga	(4.847.866.346)		-
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	-	13	6.280.200.000
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(25.756.396.362)		(2.618.240.447)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Utang bank jangka pendek	(40.401.161.870)		(31.207.195.326)
Utang pembiayaan konsumen	(203.645.846)		(284.124.996)
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	8.346.126.621		5.440.162.269
Saham treasuri	(2.496.344.724)	21	(2.794.190.727)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(34.755.025.819)		(28.845.348.780)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(38.197.093.842)		30.139.193.321
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(1.453.780)		746.436.417
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	38.871.839.096	4	7.986.209.358
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	673.291.474	4	38.871.839.096

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk. (semula bernama PT Adi Karya Perkasa yang selanjutnya berubah menjadi PT Akasa Pandukarya) ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drs. Sugisno, S.H., No. 14 tanggal 5 Agustus 1992. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 20 tanggal 15 Oktober 2014 mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-09665.40.20.2014 tanggal 16 Oktober 2014.

Badan Koordinasi Penanaman Modal telah menyetujui perubahan status Perusahaan dari penanaman modal dalam negeri menjadi penanaman modal asing berdasarkan surat No. 393/1/IP//PMA/2011 pada tanggal 23 Juni 2011 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Bambang Dharmawan, S.H., No. 172 tanggal 22 Juni 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang industri dan perdagangan plastik lembaran dengan kegiatan penunjang meliputi pembelian bahan baku, membeli atau menyewa mesin-mesin dan alat-alat lainnya yang diperlukan dalam proses produksi dan membeli atau menyewa tanah dan/atau sebagai lokasi produksi.

Perusahaan berdomisili di Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994 (Catatan 39c).

PT Maco Amangraha adalah entitas induk dan juga entitas terakhir dari Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asiaplast Industries Tbk. (formerly PT Adi Karya Perkasa then changed to PT Akasa Pandukarya) (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 of Drs. Sugisno, S.H., dated August 5, 1992. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Recky Francky Limpele, S.H., No. 20 dated October 15, 2014, pertaining to the change in the Company's scope of activities. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-09665.40.20.2014 dated October 16, 2014.

The Capital Investment Coordinating Board has approved the change of the Company's status from domestic capital investment into foreign capital investment based on the letter No. 393/1/IP//PMA/2011 on June 23, 2011 which was notarized by Notarial Deed No. 172 of Bambang Dharmawan, S.H., dated June 22, 2011.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of main activities comprises manufacturing industry and trading of plastic sheets with supporting activities such as purchases of raw materials, purchase or rent machineries and equipments required in process production and purchase and rent of land and/or buildings as production location.

The Company is domiciled at Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. The Company started its commercial operations in 1994 (Note 39c).

PT Maco Amangraha is the parent and ultimate parent of the Company.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-634/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp600 per saham. Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan telah mencatatkan 260.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Agustus 2000, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000 yang berlaku efektif pada tanggal 16 Agustus 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan yang tercatat menjadi 1.300.000.000 saham.

Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam suratnya No. S-4559/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 200.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp250 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 tanggal 26 Mei 2010.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang masing-masing diaktakan dalam Akta Notaris R.F. Rimpele, S.H., No. 356 tanggal 31 Mei 2012 dan Akta Notaris R.F. Rimpele, S.H., No. 22 tanggal 16 Oktober 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Alexander Agung Pranoto
Komisaris	Susanto Tjioe
Komisaris Independen	Albert Sugianto
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Wilson Agung Pranoto
Direktur	Tae Gye Kang
Direktur Independen	Rofie Soeandy

1. GENERAL (continued)

b Company's Public Offering

On March 31, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-634/PM/2000 to offer its 60,000,000 shares with par value of Rp500 per share to public through the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly Bursa Efek Jakarta) at an initial offering price of Rp600 per share. On May 1, 2000, the Company has registered 260,000,000 shares at Indonesia Stock Exchange.

On August 15, 2000, based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000, which is effective August 16, 2000, all of the Company's shares were split down from nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share, resulting to the Company's total registered shares to become 1,300,000,000 shares.

On May 24, 2010, the Company received the effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its letter No. S-4559/BL/2010 to offer Limited Public Offering I of 200,000,000 shares at par value of Rp100 per share at an initial offering price of Rp250 per share. On June 8, 2010, the shares were registered at BEI based on the letter from Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 dated May 26, 2010.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2014 and 2013, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial deed of R.F. Rimpele, S.H. No. 356 dated May 31, 2012 and Notarial deed of R.F. Rimpele, S.H. No. 22 dated October 16, 2014, respectively, as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Board of Commissioners		
President Commissioner	Alexander Agung Pranoto	
Commissioner	Hendratta Atmoko	
Independent Commissioner	Albert Sugianto	
Board of Directors		
President Director	Wilson Agung Pranoto	
Director	Susanto Tjioe	
Independent Director	Rofie Soeandy	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	Albert Sugianto	Chairman
Anggota	Agustinus Virdian	Member
Anggota	Agnes Tjiandra	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki masing-masing 193 dan 206 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan juga mata uang fungsional Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2014 and 2013 are as follow:

Ketua	Albert Sugianto	Chairman
Anggota	Agustinus Virdian	Member
Anggota	Agnes Tjiandra	Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has a total of 193 and 206 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Completion of Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 20, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No.VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by BAPEPAM-LK.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan utang serta tanpa pembatasan penggunaan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
- iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:

- i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);
- iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage, presented as "Restricted Time Deposits" in the statement of financial position.

c. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

a. A person or close member that person's family as follows:

- i. has control or joint control over the Company;
- ii. has significant influence over the Company;
- iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;

b. An entity with following conditions applies:

- i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
- ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
- iii. An entity and the Company, are joint ventures of the same third party;
- iv. is a joint venture of an third entity and the Company is an associate of the third entity;

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
- vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun.

e. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows: (continued)

b. An entity with following conditions applies: (continued)

- v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;*
- vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and*
- vii. A person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity)*

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories at the end of year.

e. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Aset Tetap

f. Fixed Assets

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

The Company adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights".

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	5 - 20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 30	Machineries and equipment
Perabotan dan inventaris pabrik	5	Furnitures, fixtures and factory equipment
Perabotan dan inventaris kantor	5	Furniture, fixtures and office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included profit or loss in the year the asset is derecognized.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land are stated at cost and not depreciated.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Aset Tetap (lanjutan)

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Fixed Assets (continued)

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

g. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of comprehensive income as "Impairment Losses".

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

h. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

h. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

j. Saham Treasuri

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian penerimaan dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan kembali saham treasuri di masa yang akan datang diakui dalam tambahan modal disetor.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between offering cost with a nominal value of shares less costs incurred in connection with the public offering of shares.

j. Treasury Stock

Treasury stock planned for reissuance and/or resale in the future, are recorded at cost and presented as a deduction from share capital under the equity section in the statement of financial position. Gain or loss from the purchase, sale, issue or cancellation of the treasury stock in the future, shall be recognised in additional paid-in capital.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Euro Eropa	15.333,27
Dolar Amerika Serikat	12.440,00
Yuan China	2.033,01
Yen Jepang	104,25
Won Korea	11,40

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	16.821,44	European euro
	12.189,00	United States dollar
	1.999,22	Chinese yuan
	116,17	Japanese yen
	11,55	South Korean won

m. Income Tax

The Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat penetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Perusahaan untuk menyajikan kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

PSAK No. 46 (Revised 2010) also requires the Company to present the underpayment/overpayment of corporate income tax from previous tax period, if any, as part of "Income Tax Expense - Current" in the statement of comprehensive income.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur persyaratan tentang pencatatan dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan jangka pendek dan jangka panjang. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial dari imbalan pascakerja, dimana keuntungan dan kerugian tersebut dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain. Perusahaan telah memutuskan untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Penyisihan biaya jasa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atas program manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang tercakup dalam program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program manfaat pasti dimana bagian yang material dari jasa masa depan yang akan diberikan oleh karyawan yang ada saat ini, tidak lagi memenuhi syarat untuk menerima imbalan, atau memenuhi syarat untuk menerima imbalan yang lebih rendah). Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Employee Benefits

The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure requirements for employee benefits for both short-term and long-term. PSAK No. 24 (Revised 2010) provides an additional option in the recognition of actuarial gains or losses from post-employment benefits, which gains or losses can be fully recognized through other comprehensive income. The Company has decided to continue to recognize actuarial gains or losses using the straight-line method based on the expected average remaining working lives of employees.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations. The actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits). The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

p. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing berjumlah 1.433.038.100 dan 1.470.532.750 saham.

q. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dalam surat berharga, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

p. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2014 and 2013 are 1,433,038,100 and 1,470,532,750 shares, respectively.

q. Financial Instruments

The Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, investment in marketable securities, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan utama Perusahaan meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

a) Piutang

Piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Initial recognition (continued)

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

The Company's principal financial assets include cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other non-current financial assets.

a) Receivables

Trade receivables, other receivables and other non-current financial assets are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b) Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- b) Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Perusahaan memiliki investasi dalam surat berharga dalam kategori ini.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- b) Available-for-sale ("AFS") financial assets (continued)

The Company has investment in marketable securities that are classified under this category.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. The Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Derecognition (continued)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung pada laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

b. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

a. Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the profit or loss.

b. Financial Assets Carried at Cost

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

ii) Liabilitas Keuangan

ii) Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

The Company's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits, consumer financing payables and other short-term financial liabilities.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

a) Long-term interest bearing loans

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the statements of comprehensive income.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

b) Utang

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

b) Payables

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and other short-term financial liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

q. Financial Instruments (continued)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Penyesuaian risiko kredit

Credit risk adjustment

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

r. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

r. Accounting Standards Issued but not yet Effective

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2014 financial statements:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

Effective on or after January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan keuangan", mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam pendapatan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klasifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", specifies changes of the grouping of items presented in other comprehensive income. Item to be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified to profit or loss.
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which removes the corridor mechanism and contingent liability disclosure to simplify classification and disclosure.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014: (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015: (lanjutan)

- PSAK No. 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan". PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian". PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". PSAK ini, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- PSAK No. 60 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". PSAK ini, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2014 financial statements: (continued)

Effective on or after January 1, 2015: (continued)

- PSAK No. 46 (Revised 2014): "Income Taxes". This PSAK now provides additional provision for deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model, and arising from investment property that is measured using the fair value model.
- PSAK No. 48 (Revised 2014): "Impairment of Assets". This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.
- PSAK No. 50 (Revised 2014): "Financial Instruments: Presentation". This PSAK provides more guidance on the criterion on legally enforceable right to set off recognized amounts and on the criterion to settle on a net basis.
- PSAK No. 55 (Revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement". This PSAK provides additional provision for the criteria on expiration or termination of hedging instrument, and provision to account for financial instruments at the measurement date and after initial recognition.
- PSAK No. 60 (Revised 2014): "Financial Instruments: Disclosures". This PSAK provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014: (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015: (lanjutan)

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran berdasarkan nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Penerapan dini sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan yang disesuaikan tersebut pada laporan keuangan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2014 financial statements: (continued)

Effective on or after January 1, 2015: (continued)

- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", provides guidance in measuring fair value when fair value is required or permitted.

Early adoption prior to January 1, 2015 is not permitted.

As of the issuance date of these financial statements, the Company's management is still evaluating the potential impact from the adoption of the these new and revised standards on the financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The Company's functional currencies are currency from primary economic environment where the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp49.174.234.823 dan Rp43.650.541.996. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

a. Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2q.

Allowance for Impairment of Trade Receivables - Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Company. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp49,174,234,823 and Rp43,650,541,996 respectively. Further details are disclosed in Note 6.

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp5.429.642.666 dan Rp4.148.199.355 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp165.967.227.248 dan Rp171.880.874.270. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions which has an effect exceeding 10% from defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employee. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits of Rp5,429,642,666 and Rp4,148,199,355 as of December 31, 2014 and 2013. Further details are disclosed in Note 31.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of its fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp165,967,227,248 and Rp171,880,874,270, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian utang pajak penghasilan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 18a.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 18b.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Income Tax

The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The details of income tax payable recognized during the year are disclosed in Note 18a.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of December 31, 2014 and 2013, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 18b.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp37.963.137.924 dan Rp34.375.813.926. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp37,963,137,924 and Rp34,375,813,926. Further details are disclosed in Note 8.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Kas	200.932.578	324.294.610
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk.	401.732.754	369.804.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	1.922.248	15.601.288
PT Bank Central Asia Tbk.	12.008.344	94.093
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(\$AS147 pada tahun 2014 dan		
\$AS2.121.287 pada tahun 2013)	1.826.565	25.856.368.828
PT Bank Permata Tbk.		
(\$AS4.411 pada tahun 2014 dan		
\$AS9.572 pada tahun 2013)	54.868.985	116.676.277
Setara kas - deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk.		
(\$AS1.000.000)	-	12.189.000.000
Total	673.291.474	38.871.839.096

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah 3% pada tahun 2013.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks - third parties
Rupiah
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk.
(US\$147 in 2014 and
US\$2,121,287 in 2013)
PT Bank Permata Tbk.
(US\$4,411 in 2014 and
US\$9,572 in 2013)
Cash equivalents - time deposits
United States dollar
PT Bank Permata Tbk.
(US\$1,000,000)

Total

As of December 31, 2014 and 2013, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

Annual interest rate for time deposits was 3% in 2013.

5. DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Deposito berjangka		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(\$AS37.824 pada tahun 2014 dan		
\$AS723.329 pada tahun 2013)	470.530.560	8.816.657.181
Total	470.530.560	8.816.657.181

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") dan digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas L/C dari BCA. Pada tahun 2014 dan 2013, suku bunga untuk deposito berjangka masing-masing berkisar antara 0,25% - 0,50% dan 0,30% - 0,50% per tahun (Catatan 15).

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Restricted time deposits consist of:

Time deposits
PT Bank Central Asia Tbk.
(US\$37,824 in 2014 and
US\$723,329 in 2013)

Total

Restricted time deposits represent time deposits denominated in United States dollar placed in PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") and used as collateral to obtain L/C facility from BCA. In 2014 and 2013, the interest rate of time deposit ranged between 0.25% - 0.50% and 0.30% - 0.50% per annum, respectively (Note 15).

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Pusan Manis Mulia	3.132.247.506	3.554.762.750
PT Suryatama Trading	2.576.318.000	2.360.512.195
PT Multimandiri Plasindo	2.281.286.419	2.946.835.597
PT APM Armada Auto	2.192.311.038	-
PT Prima Eka Perkasa	2.140.485.530	1.208.145.329
Toko Asia Ansan	2.055.593.949	1.198.377.199
Toko Anugerah	2.046.865.350	2.013.613.550
Toko Plastik Indah	1.770.277.164	2.422.246.507
Toko Benton Abadi	1.585.740.000	440.820.000
PT Best Mega Industri	1.373.445.994	960.970.746
Toko Sinar Terang	1.174.880.806	-
PT Royal Korindah	1.161.329.082	430.945.844
Toko Alta Jaya	728.232.717	1.114.975.507
Toko Am	570.950.000	1.044.374.682
PT Meiwa Indonesia	264.080.355	3.909.511.574
Toko Maju Perkasa	244.465.079	1.239.758.344
Toko Plastik Tan	117.563.817	1.340.687.504
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)	23.758.162.017	17.464.004.668
Total	49.174.234.823	43.650.541.996
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.787.271)	(185.097.836)
Neto	49.153.447.552	43.465.444.160

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31.	
	2014	2013
Belum jatuh tempo	41.442.110.612	37.724.656.217
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	7.320.742.205	5.058.884.599
31 - 60 hari	173.959.947	68.135.620
61 - 90 hari	46.236.020	1.395.000
Lebih dari 90 hari	191.186.039	797.470.560
Total	49.174.234.823	43.650.541.996
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.787.271)	(185.097.836)
Neto	49.153.447.552	43.465.444.160

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Saldo awal tahun	185.097.836	314.006.820
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	-	10.539.960
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 29)	(164.310.565)	(139.448.944)
Saldo akhir tahun	20.787.271	185.097.836

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

Rupiah	
Third Parties	
PT Pusan Manis Mulia	
PT Suryatama Trading	
PT Multimandiri Plasindo	
PT APM Armada Auto	
PT Prima Eka Perkasa	
Toko Asia Ansan	
Toko Anugerah	
Toko Plastik Indah	
Toko Benton Abadi	
PT Best Mega Industri	
Toko Sinar Terang	
PT Royal Korindah	
Toko Alta Jaya	
Toko Am	
PT Meiwa Indonesia	
Toko Maju Perkasa	
Toko Plastik Tan	
Others (below Rp1 Billion each)	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

The aging analysis of trade receivables are as follows:

Current	
Overdue:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

Balance at beginning of year	
Provision during the year (Note 29)	
Reversal during the year (Note 29)	
Balance at end of year	

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang usaha sejumlah Rp5.419.153.403 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 15).

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

As of December 31, 2014, trade receivables of Rp5,419,153,403 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 15).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Pada tahun 2013, Perusahaan mengadakan kontrak transaksi valuta asing dengan PT Bank Central Asia Tbk. untuk mengelola risiko atas beberapa transaksinya. Kontrak transaksi valuta asing tersebut tidak dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas dan berlaku untuk periode yang konsisten dengan risiko mata uang asing atas transaksi yang mendasarinya, umumnya dari 3 sampai 6 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang yang timbul terkait dengan transaksi ini sebesar Rp519.025.888 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan.

7. OTHER RECEIVABLES

In 2013, the Company entered into foreign exchange forward contracts with PT Bank Central Asia Tbk. to manage some of its transaction exposures. The foreign exchange forward contracts are not designated as cash flow hedges and are entered into for periods consistent with foreign currency exposure of the underlying transactions, generally from 3 to 6 months. As of December 31, 2013, the related receivables resulting from these transactions of Rp519,025,888 are presented as part of "Other Receivables - Third parties" in the statement of financial position.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Bahan baku dan bahan pembantu	14.813.992.604	9.639.202.809	Raw materials and indirect materials
Barang dalam proses	6.061.769.458	6.765.615.007	Work in-process
Barang jadi	13.465.907.877	14.821.391.033	Finished goods
Suku cadang dan persediaan lainnya	3.621.467.985	3.149.605.077	Spare parts and others
Total	37.963.137.924	34.375.813.926	Total
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 29)	(2.851.287.200)	(784.287.417)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories (Note 29)
Neto	35.111.850.724	33.591.526.509	Net

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2014	2013	
Saldo awal tahun	784.287.417	567.679.085	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	2.066.999.783	397.696.925	Provision during the year (Note 29)
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 29)	-	(181.088.593)	Reversal during the year (Note 29)
Saldo akhir tahun	2.851.287.200	784.287.417	Balance at end of year

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp33.588.193.163 kepada PT Asuransi Jasa Tania Tbk., pihak ketiga. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2014, persediaan tertentu dengan nilai tercatat sebesar Rp10.041.787.990 dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 15).

8. INVENTORIES (continued)

Based on the review of the physical conditions of the inventories and net realizable value of inventories, the Company's management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2014 and 2013 are adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

As of December 31, 2014, the Company's inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp33,588,193,163 to PT Asuransi Jasa Tania Tbk., a third party. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2014, certain inventories with total carrying values of Rp10,041,787,990 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 15).

9. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari :

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Uang muka pembelian persediaan	3.106.877.203	1.353.192.281
Uang muka operasional	419.757.943	-
Total	3.526.635.146	1.353.192.281

Advance for purchase of inventories
Advance for operations

Total

9. ADVANCE PAYMENTS

Advance payments consist of :

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Sewa	185.988.966	90.604.089
Asuransi	175.610.820	47.894.853
Lain-lain	212.033.673	25.735.775
Total	573.633.459	164.234.717

Rent
Insurance
Others

Total

10. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi dalam efek ekuitas dalam mata uang Rupiah yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Efek ekuitas - pihak ketiga		
PT Asahimas Flat Glass Tbk.	2.265.270.000	-
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	2.987.106.600	-
Total	5.252.376.600	-

Harga perolehan efek ekuitas PT Asahimas Flat Glass Tbk. (281.400 lembar saham) dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (11.323.400 lembar saham) masing-masing sejumlah Rp2.015.427.886 dan Rp2.832.438.460.

Pada tanggal 31 Desember 2014, perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, menghasilkan laba yang belum direalisasi sebesar Rp404.510.254 dan disajikan sebagai "Laba Komprehensif Lainnya" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

11. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

Investment in marketable securities represents investment in equity securities denominated in Rupiah which are classified as available-for-sale financial assets with details as follows:

*Equity securities - third parties
PT Asahimas Flat Glass Tbk.
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.*

The cost of the equity securities of PT Asahimas Flat Glass Tbk. (281,400 shares) and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. (11,323,400 shares) amounted to Rp2,015,427,886 and Rp2,832,438,460, respectively.

As of December 31, 2014, the changes in fair value of available-for-sale financial assets resulted to unrealized gain of Rp404,510,254 and presented as "Other Comprehensive Income" under the equity section in the statement of financial position.

12. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 31 Desember 2014, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka pembelian mesin dan bangunan masing-masing sebesar Rp8.146.457.686 dan Rp4.000.000.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Akta Jual Beli ("AJB") atas bangunan tersebut, masih dalam proses penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2013, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka pembelian kendaraan senilai Rp398.000.000.

12. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of December 31, 2014, advance for purchase of fixed assets mainly represents advances for purchase of machinery and building of Rp8,146,457,686 and Rp4,000,000,000, respectively. As of the completion date of these financial statements, the Deed of Sale ("AJB") of the related building is still in the process of completion.

As of December 31, 2013, advance for purchase of fixed asset represents advances for purchase of vehicle of Rp398,000,000.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	19.219.548.750	824.866.000	-	-	20.044.414.750
Bangunan dan prasarana	46.716.780.142	5.991.724.800	-	-	52.708.504.942
Mesin dan peralatan	258.367.828.166	938.920.289	-	-	259.306.748.455
Perabotan dan inventaris kantor	3.498.457.456	160.867.570	-	-	3.659.325.026
Perabotan dan inventaris pabrik	2.876.863.856	2.700.000	-	-	2.879.563.856
Kendaraan	7.104.994.236	1.335.457.273	-	-	8.440.451.509
Total biaya perolehan	337.784.472.606	9.254.535.932	-	-	347.039.008.538
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	18.716.783.647	2.405.057.125	-	-	21.121.840.772
Mesin dan peralatan	137.303.927.055	11.364.484.523	-	-	148.668.411.578
Perabotan dan inventaris kantor	1.784.488.415	449.166.770	-	-	2.233.655.185
Perabotan dan inventaris pabrik	2.751.749.712	50.328.127	-	-	2.802.077.839
Kendaraan	5.346.649.507	899.146.409	-	-	6.245.795.916
Total akumulasi penyusutan	165.903.598.336	15.168.182.954	-	-	181.071.781.290
Nilai tercatat	171.880.874.270				165.967.227.248
Nilai tercatat setelah rugi penurunan nilai	171.880.874.270				165.967.227.248

Cost
Direct ownership
Land
Buildings and improvement
Machineries and equipment
Furniture, fixtures and office
equipment
Furniture, fixtures and factory
equipment
Vehicles
Total cost

Accumulated depreciation
Direct ownership
Buildings and improvement
Machineries and equipment
Furniture, fixtures and office
equipment
Furniture, fixtures and factory
equipment
Vehicles
Total accumulated depreciation
Carrying amount
Carrying amount after
impairment loss

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	19.219.548.750	-	-	-	19.219.548.750
Bangunan dan prasarana	35.093.835.041	2.400.520.495	-	9.222.424.606	46.716.780.142
Mesin dan peralatan	283.227.977.245	3.993.288.903	(28.853.437.982)	-	258.367.828.166
Perabotan dan inventaris kantor	1.707.937.189	1.790.520.267	-	-	3.498.457.456
Perabotan dan inventaris pabrik	2.851.316.674	25.547.182	-	-	2.876.863.856
Kendaraan	7.180.489.236	196.100.000	(271.595.000)	-	7.104.994.236
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan dan prasarana	9.222.424.606	-	-	(9.222.424.606)	-
Total biaya perolehan	358.503.528.741	8.405.976.847	(29.125.032.982)	-	337.784.472.606
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	16.514.583.605	2.202.200.042	-	-	18.716.783.647
Mesin dan peralatan	142.497.909.143	11.898.437.228	(17.092.419.316)	-	137.303.927.055
Perabotan dan inventaris kantor	1.465.766.857	318.721.558	-	-	1.784.488.415
Perabotan dan inventaris pabrik	2.689.399.333	62.350.379	-	-	2.751.749.712
Kendaraan	4.782.275.536	835.968.971	(271.595.000)	-	5.346.649.507
Total akumulasi penyusutan	167.949.934.474	15.317.678.178	(17.364.014.316)	-	165.903.598.336
Nilai tercatat	190.553.594.267				171.880.874.270
Dikurangi penurunan nilai mesin dan peralatan	(2.941.353.468)	-	2.941.353.468	-	-
Nilai tercatat setelah rugi penurunan nilai	187.612.240.799				171.880.874.270

Cost
Direct ownership
Land
Buildings and improvement
Machineries and equipment
Furniture, fixtures and office
equipment
Furniture, fixtures and factory
equipment
Vehicles
Total cost

Construction in progress
Buildings and improvement

Accumulated depreciation
Direct ownership
Buildings and improvement
Machineries and equipment
Furniture, fixtures and office
equipment
Furniture, fixtures and factory
equipment
Vehicles
Total accumulated depreciation
Carrying amount
Less impairment in value of
machineries and equipment
Carrying amount after
impairment loss

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas utang pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance, PT BII Finance Center dan PT Dipo Star Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

13. FIXED ASSETS (continued)

Certain vehicles owned by the Company are acquired through consumer financing payables facility from PT BCA Finance, PT BII Finance Center and PT Dipo Star Finance and are pledged against the related liabilities. The related payables are presented as "Consumer Financing Payables" in the statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013.

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tidak lancar lainnya terutama merupakan jaminan yang ditempatkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of December 31, 2014 and 2013, other non-current financial assets mainly represents guarantee placed to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

15. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Kredit Multi Fasilitas Rupiah			Multi Credit Facility Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	2.500.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk.
Letter of Credit ("L/C") Dolar Amerika Serikat			Letter of Credit ("L/C") United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk.			PT Bank Central Asia Tbk.
(\$AS104.016 pada tahun 2014 dan \$AS3.609.250 pada tahun 2013)	1.293.959.040	43.993.145.325	(US\$104,016 in 2014 and US\$3,609,250 in 2013)
Cerukan Rupiah			Overdraft Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	-	201.975.585	PT Bank Central Asia Tbk.
Total	3.793.959.040	44.195.120.910	Total

PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 46 tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") berupa fasilitas cerukan, fasilitas *time loan revolving*, fasilitas *Omnibus Letter of Credit ("L/C")* dan fasilitas kredit investasi dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp7.500.000.000, Rp15.000.000.000, \$AS6.000.000 dan Rp17.000.000.000.

PT Bank Central Asia Tbk.

Based on the Notarial Deed No. 46 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated May 26, 2011, the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") such as overdraft facility, *time loan revolving facility*, *Omnibus Letter of Credit ("L/C") facility* and investment credit facility with maximum credit amounts of Rp7,500,000,000, Rp15,000,000,000, US\$6,000,000 and Rp17,000,000,000, respectively.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dibebankan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Beban pokok penjualan	13.236.044.881	13.745.771.133
Beban penjualan (Catatan 26)	539.398.217	539.763.397
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.392.739.856	1.032.143.638
Total	15.168.182.954	15.317.678.168

Rincian rugi penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Hasil penjualan aset tetap	-	6.280.200.000
Nilai buku aset tetap yang dijual	-	(8.819.665.198)
Rugi atas penjualan aset tetap - neto	-	(2.539.465.198)

Rugi penjualan aset tetap di tahun 2013 disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2014, aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp118.293.707.183 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar Rp145.073.074.732. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan kepemilikan sampai dengan 15 tahun (tahun 2027).

Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

13. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation for the years ended December 31, 2014 and 2013 was charged to the following:

Cost of goods sold
Selling expenses (Note 26)
General and administrative
expenses (Note 27)

Total

The details of loss on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets sold

Loss on sale of fixed assets - net

Loss on sale of fixed assets on 2013 is presented as part of "Other Expense" in the statements of comprehensive income.

As of December 31, 2014, fixed assets with net book value of Rp118,293,707,183 are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies of Rp145,073,074,732. The Company's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Land owned by the Company is in the form of Building Rights ("HGB") with ownership range to 15 years (year 2027).

Based on the condition of fixed assets, the Company's management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 1 tanggal 6 Desember 2011, BCA setuju untuk menambah pagu pinjaman fasilitas *Omnibus L/C* dari sebesar \$AS6.000.000 menjadi \$AS9.000.000 dan memperpanjang jangka waktu semua fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 November 2012, kecuali untuk fasilitas kredit investasi yang akan berakhir pada tanggal jatuh tempo Surat Sanggup atau selambat-lambatnya Desember 2012.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 17 tanggal 13 Februari 2013, BCA setuju untuk memperpanjang jangka waktu semua fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 November 2013, kecuali untuk fasilitas kredit investasi yang akan jatuh tempo 3 bulan dari tanggal akta ini, mengubah ketentuan tentang cara penarikan fasilitas kredit investasi dan mengubah nama fasilitas *time loan revolving* menjadi fasilitas multi dan mengubah nama fasilitas *Omnibus L/C* menjadi fasilitas *L/C Line*.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 5 tanggal 11 Februari 2014, fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") telah dibatalkan dan BCA telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lainnya sampai dengan 15 November 2014.

Berdasarkan Surat No. 10852/GBK/2014 tanggal 14 November 2014, fasilitas kredit Perusahaan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Februari 2015.

Bunga untuk fasilitas *L/C Line* adalah sebagai berikut:

- i) Sampai dengan hari ke-21 sejak tanggal jatuh tempo waktu pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA;
- ii) Hari ke-22 sampai dengan hari ke-90 sejak tanggal jatuh tempo pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA ditambah 4% per tahun;
- iii) Setelah hari ke-91 sejak tanggal jatuh tempo pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA ditambah 8% per tahun.

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

Based on the Notarial Deed No. 1 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 6, 2011, BCA agreed to increase the maximum credit amount of *Omnibus L/C* facility from US\$6,000,000 to become US\$9,000,000 and extend all of the loans facilities until November 15, 2012, except for investment credit facility which will be expired on the date of expiry of Promissory Notes or not later than December 2012.

Based on the Notarial Deed No. 17 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 13, 2013, BCA agreed to extend all of the loans facilities until November 15, 2013, except from investment credit facility which will be expired 3 months from the date of this deed, change the requirement for withdrawal of investment credit facility and change the name of time loan revolving facility to become multi facility and change the name of *Omnibus L/C* facility to become *L/C Line* facility.

Based on the Notarial Deed No. 5 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 11, 2014, investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") has been cancelled and BCA has agreed to extend the term of the other credit facilities until November 15, 2014.

Based on Letter No. 10852/GBK/2014 dated November 14, 2014, the Company's credit facilities has been extended until February 15, 2015.

Interest for *L/C Line* facility is as follows:

- i) Starting from the due date of *L/C* to day-21 since the due date of payment of *L/C*, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA;
- ii) Starting from day-22 to day-90 since the due date, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA plus 4% per annum;
- iii) After 91 days since the due date, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA plus 8% per annum.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8), aset tetap tertentu (Catatan 13), rumah susun non-hunian dari PT Maco Amangraha (entitas induk terakhir), deposito berjangka setara dengan 20% dari nilai setiap L/C yang dibuka dan jaminan pribadi dari Alexander Agung Pranoto (Komisaris Utama Perusahaan).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap beban pokok dan bunga minimal 2 (dua) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Rupiah	11,25% - 11,75%	10,50% - 11,25%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 0,50%	0,30% - 0,50%

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Rupiah		
PT Halim Sakti	1.667.175.950	1.390.758.930
PT Luxchem Indonesia	1.517.615.000	347.825.363
PT Sinar Abaditex	796.511.315	779.226.105
PT Orienta Warna	699.814.698	286.499.400
PT Bukit Surya Mas	672.697.850	406.132.375
PT Kiat Murni Lestari	576.977.445	194.930.175
PT H.M.K.I.	575.877.385	582.255.740
PT Asia Carton Lestari	507.065.521	344.171.669
PT Dic Astra Chemicals	397.598.322	618.604.800
PT Advance Stabilindo Industry	159.390.000	796.950.000
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1.708.106.578	1.474.912.633

15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

These loan facilities are secured by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8), certain fixed assets (Note 13), one non-residential building from PT Maco Amangraha (ultimate parent entity), time deposit equivalent to 20% of every opened L/C amount and personal guarantee from Alexander Agung Pranoto (President Commissioner of the Company).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization to interest expenses ratio to be not less than 2 (two) times.
- Debt to equity ratio maximum 1.5 (one point five) times.

The Company has complied with all covenants which were stated in the loan agreements.

The interest rates of the above short-term bank loans are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Rupiah	11,25% - 11,75%	10,50% - 11,25%
United States dollar	0,25% - 0,50%	0,30% - 0,50%

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

Trade payables consists of:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Rupiah		
PT Halim Sakti	1.667.175.950	1.390.758.930
PT Luxchem Indonesia	1.517.615.000	347.825.363
PT Sinar Abaditex	796.511.315	779.226.105
PT Orienta Warna	699.814.698	286.499.400
PT Bukit Surya Mas	672.697.850	406.132.375
PT Kiat Murni Lestari	576.977.445	194.930.175
PT H.M.K.I.	575.877.385	582.255.740
PT Asia Carton Lestari	507.065.521	344.171.669
PT Dic Astra Chemicals	397.598.322	618.604.800
PT Advance Stabilindo Industry	159.390.000	796.950.000
Others (below Rp500 million each)	1.708.106.578	1.474.912.633

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

**16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Asahimas			PT Asahimas
(\$AS479.530 pada tahun 2014 dan \$AS117.021 pada tahun 2013)	5.965.348.224	1.721.574.360	(US\$479,530 in 2014 and US\$117,021 in 2013)
PT Petronika			PT Petronika
(\$AS64.416 pada tahun 2014 dan \$AS113.323 pada tahun 2013)	801.335.040	1.356.913.000	(US\$64,416 in 2014 and US\$113,323 in 2013)
Mitsui & Co. Ltd.			Mitsui & Co. Ltd.
(\$AS3.593 pada tahun 2014 dan \$AS99.143 pada tahun 2013)	44.690.700	1.208.447.933	(US\$3,593 in 2014 and US\$99,143 in 2013)
PT Esterindo Nusa (\$AS117.021)	-	1.426.365.922	PT Esterindo Nusa (US\$117,021)
Lain-lain (dibawah Rp500 juta) (\$AS59.762 pada tahun 2014 dan \$AS81.104 pada tahun 2013)	743.442.141	988.582.628	Others (below Rp500 million each) (US\$59,762 in 2014 and US\$81,104 in 2013)
Euro Eropa			European euro
H-J Wolfer GmbH (EUR62.068)	939.290.281	-	H-J Wolfer GmbH (EUR62,028)
Total	17.772.936.450	13.924.151.033	Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada jaminan yang disediakan Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2014 and 2013, there is no collateral provided for the Company's trade payables above.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follow:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Belum jatuh tempo	13.906.196.617	13.493.935.402	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	3.773.082.044	403.247.469	1 - 30 days
31 - 60 hari	22.821.722	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	70.836.067	26.968.162	More than 90 days
Total	17.772.936.450	13.924.151.033	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of this account based on currency denomination are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Rupiah	9.278.830.064	7.222.267.190	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.554.816.105	6.701.883.843	United States dollar
Euro Eropa	939.290.281	-	European euro
Total	17.772.936.450	13.924.151.033	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Rupiah		
PT Pramindo Windu Karya Cemerlang	16.280.000	115.170.000
PT Sumber Agung Pratama	1.312.500	1.575.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	596.968.658	399.470.852
Dolar Amerika Serikat		
PT Basuki Pratama Engineering (\$AS62.700)	-	764.250.300
PT International Machinery (\$AS28.050)	-	341.901.450
Solstice Energy Services(\$AS8.775)	-	106.956.890
Lain-lain (dibawah Rp100juta) (\$AS7.250 pada tahun 2014 dan \$7.529 pada tahun 2013)	90.190.000	91.770.981
Euro Eropa		
Lain-lain (dibawah Rp100juta) (EUR9.532 pada tahun 2014 dan EUR1.684 pada tahun 2013)	144.242.763	28.322.595
Yen Jepang		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta) (Yen81.400)	8.485.852	-
Total	857.479.773	3.422.843.068

17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables consists of:

Rupiah	
PT Pramindo Windu Karya Cemerlang	
PT Sumber Agung Pratama	
Others (below Rp100 million each)	
United States dollar	
PT Basuki Pratama Engineering (US\$62,700)	
PT International Machinery (US\$28,050)	
Solstice Energy Services(US\$8,775)	
Others (below Rp100 million each) (US\$7,250 in 2014 and US\$7,529 in 2013)	
European euro	
Others (below Rp100 million each) (EUR9,532 in 2014 and EUR1,684 in 2013)	
Japan yen	
Others (below Rp100 million each) (Yen81,400)	
Total	

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	256.892.192	589.985.082
Pasal 23	1.775.386	737.606
Pasal 29	3.552.629.651	754.707.082
Pajak Pertambahan Nilai	1.082.739.041	760.414.588
Total	4.894.036.270	2.105.844.358

18. TAXATION

a. Taxes payable consists of:

Income tax:	
Article 21	
Article 23	
Article 29	
Value Added Tax	
Total	

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan
Perusahaan sebagai berikut:

b. The Company's income tax expense (benefits)
are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Kini	5.503.777.500	2.589.615.000
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	2.917.466.250	-
Tangguhan	(1.427.738.908)	(1.728.748.639)
Neto	6.993.504.842	860.866.361

Current	
Adjustment in respect of current income tax of previous year	
Deferred	
Net	

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi komprehensif, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	16.620.076.489	2.742.452.624
Beda waktu:		
Rugi penjualan aset tetap	-	6.378.278.060
Penyusutan aset tetap	2.526.823.104	2.260.288.388
Penyisihan imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	1.281.443.311	1.130.082.122
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	2.066.999.783	216.608.332
Pembalikan rugi penurunan nilai aset tetap	-	(2.941.353.468)
Pembalikan penurunan nilai piutang usaha	(164.310.565)	(128.908.984)
Beda tetap:		
Denda pajak	-	337.724.924
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	106.442.220	247.650.847
Beban bunga	196.475.989	241.406.386
Jamuan dan sumbangan	40.917.641	61.675.573
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(659.758.052)	(187.444.742)
Penghasilan kena pajak	22.015.109.920	10.358.460.062

Income before income tax per statement of comprehensive income
Temporary differences:
Loss on sale of fixed assets
Depreciation of fixed assets
Provision for employee benefits - net of payments
Provision for obsolescence and decline in value of inventories
Reversal of impairment loss on fixed assets
Reversal of impairment of trade receivables
Permanent differences:
Tax expenses
Employees' benefit in kind
Interest expense
Representation and donation
Interest income already subjected to final tax

- d. Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Penghasilan kena pajak - pembulatan	22.015.110.000	10.358.460.000
Beban pajak penghasilan - kini	5.503.777.500	2.589.615.000
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	602.275.000	745.477.874
Pasal 25	1.348.872.849	1.089.430.044
Total	1.951.147.849	1.834.907.918
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	3.552.629.651	754.707.082

Taxable income - rounded off
Income tax expense - current
Prepayment of income taxes:
Article 22
Article 25
Total
Income tax payable - Article 29

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Tahun 2012	31.210.445	1.787.665.109
Tahun 2011	-	2.307.789.000
Total	31.210.445	4.095.454.109

Year 2012
Year 2011
Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	16.620.076.489	2.742.452.624
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	4.155.019.122	685.613.156
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Denda pajak	-	84.431.231
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	26.610.575	61.912.669
Beban bunga	49.118.997	60.351.597
Jamuan dan sumbangan	10.229.411	15.418.893
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(164.939.513)	(46.861.185)
Beban pajak penghasilan	4.076.038.592	860.866.361
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	2.917.466.250	-
Beban pajak penghasilan - neto	6.993.504.842	860.866.361

Income before income tax expenses per statement of comprehensive income

Income tax expense at applicable tax rate

Tax effects of permanent differences: Tax expense

Employees' benefit in kind

Interest expense

Representation and donation

Interest income already subjected to final tax

Income tax expense

Adjustment in respect of current income tax of previous year

Income tax expense - net

- f. Manfaat pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Penyusutan aset tetap - neto	631.705.776	2.159.641.638
Penyisihan imbalan kerja karyawan	320.360.827	282.520.531
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	516.749.946	54.152.083
Pembalikan rugi penurunan nilai aset tetap	-	(735.338.367)
Pembalikan penurunan nilai piutang usaha	(41.077.641)	(32.227.246)
Manfaat pajak tangguhan - neto	1.427.738.908	1.728.748.639

Depreciation of fixed assets - net
Provision for employee benefits
Provision for obsolescence and decline in value of inventories
Reversal of impairment loss on fixed assets
Reversal of impairment of trade receivables

Deferred tax benefits - net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Liabilitas (aset) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Aset tetap - neto	13.424.209.506	14.055.915.281
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.357.410.667)	(1.037.049.839)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(712.821.800)	(196.071.854)
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(5.196.818)	(46.274.459)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	11.348.780.221	12.776.519.129

*Fixed assets - net
Employee benefits liabilities
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Allowance for impairment of trade receivables*

Deferred tax liabilities - net

- h. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2013, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23, Pajak Pertambahan Nilai dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2009-2012 sejumlah Rp337.724.924. Kekurangan pembayaran dan tagihan tersebut dibebankan pada "Beban Lainnya - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 (Catatan 27).

Tahun Fiskal 2012

Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No.00047/406/12/054/14 untuk Pajak Penghasilan Perusahaan tahun fiskal 2012 sebesar Rp 1.177.987.859 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp1.787.665.109 sehingga terdapat selisih sebesar Rp609.677.250 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto - Penyesuaian Atas Pajak Penghasilan Kini Tahun Sebelumnya" pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan menerima pembayaran atas tagihan pajak tersebut sebesar Rp1.146.777.414 dan sisanya sebesar Rp31.210.445 akan dipindahbukukan untuk pembayaran Pajak Pertambahan Nilai masa Maret 2015.

18. TAXATION (continued)

- g. The deferred tax liabilities (assets) as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

- h. Tax Assessment Letters

In 2013, the Company received several Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") for Income Tax Article 4(2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Value Added Tax and Tax Collection Letters ("STP") for fiscal years 2009-2012 totaling to Rp337,724,924. The above underpayment and collection are charged to "Other Expenses - Tax Expenses" in the statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 (Note 27).

Fiscal Year 2012

On April 21, 2014, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No.00047/406/12/054/14 for Corporate Income Tax for fiscal year 2012 of Rp1,177,987,859 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2012 of Rp1,787,665,109 hence there is a difference of Rp609,677,250 and recorded as part of "Income Tax Expenses - Net - Adjustment In Respect of Current Income Tax of Previous Year" in the statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

On May 20, 2014, the Company received the payment of the related claim for tax refund of Rp1,146,777,414 and the remaining Rp31,210,445 will be transferred as the deduction of payment of Value Added Tax for the period March 2015.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun Fiskal 2011

Pada tanggal 25 April 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00101/406/11/054/13 untuk Pajak Penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp1.879.669.635 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp4.187.458.635.

Pada tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada otoritas pajak terkait dengan selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp2.307.789.000.

Pada tanggal 16 September 2013, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Pajak No. S-1790/WPJ.07/KP/0809/2013 mengenai surat keberatan Perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan tertentu sehingga Perusahaan tidak dapat mengajukan banding ke Peradilan Pajak.

Pada tanggal 28 November 2013 dan 4 Juni 2014, Perusahaan mengajukan permohonan mengurangi atau membatalkan Surat Ketetapan Pajak yang tidak benar pertama dan kedua atas SKPLB No. 00101/406/11/054/13 kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pada tanggal 2 Desember 2014, berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-3034/WPJ.07/2014, Direktorat Jenderal Pajak menolak permohonan mengurangi atau membatalkan Surat Ketetapan Pajak yang tidak benar atas SKPLB No. 00101/406/11/054/13. Oleh karena itu, Perusahaan membebankan tagihan pajak penghasilan tahun fiskal 2011 sebesar Rp2.307.789.000 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto - Penyesuaian Atas Pajak Penghasilan Kini Tahun Sebelumnya" pada laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Tahun Fiskal 2009

Pada tanggal 28 April 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00011/206/09/054/11 untuk Pajak Penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp239.514.185 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp158.938.731.

Pada tanggal 15 Juli 2011, Perusahaan mengajukan surat keberatan melalui Surat No.109/APLI/VII/2011 kepada otoritas pajak terkait surat ketetapan pajak tersebut.

18. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

Fiscal Year 2011

On April 25, 2013, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00101/406/11/054/13 for Corporate Income Tax for fiscal year 2011 of Rp1,879,669,635 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2011 of Rp4,187,458,635.

On June 17, 2013, the Company submitted an objection letter to the the tax authorities related to the difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp2,307,789,000.

On September 16, 2013, the Company received an Acknowledgment Letter from Director of Tax No. S-1790/WPJ.07/KP/0809/2013 regarding the Company's objection letter that did not meet certain criterias for the Company to submit an appeal to the Tax Court.

On November 28, 2013 and June 4, 2014, the Company submitted first and second request for reduction or cancellation of Incorrect Tax Assesment Letter of SKPLB No. 00101/406/11/054/13 to the Directorate General of Taxation.

On December 2, 2014, based on Decision Letter of Directorate General of Taxation KEP-3034/WPJ.07/2014, the Directorate General of Taxation rejected the request for reduction or cancellation of Incorrect Tax Assesment Letter of SKPLB No. 00101/406/11/054/13. Accordingly, the Company charged the claim for tax refund fiscal year 2011 of Rp2,307,789,000 and recorded as part of "Income Tax Expenses - Net - Adjustment In Respect of Current Income Tax of Previous Year" in the statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

Fiscal Year 2009

On April 28, 2011, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") No. 00011/206/09/054/11 for Corporate Income Tax for fiscal year 2009 of Rp239,514,185 related to the Company's claim for tax refund of Rp158,938,731.

On July 15, 2011, the Company submitted an objection letter No. 109/APLI/VII/2011 to the tax authorities regarding the result of the said tax assessment.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun Fiskal 2009 (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1255/WPJ.07/2012 mengenai kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan dan denda terkait masing-masing sebesar Rp199.371.480 dan Rp12.938.480, dan mengabulkan kredit pajak sebesar Rp158.938.731, sehingga utang pajak yang harus dibayar adalah sebesar Rp53.371.229.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan diharuskan untuk membayar 50% dari total yang masih harus dibayar untuk memproses keberatan tersebut. Pada tanggal 30 September 2012, Perusahaan hanya membayar 50% atau sebesar Rp26.685.615. Pembayaran tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya - Denda Pajak" di dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan bukan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" seperti yang diisyaratkan oleh PSAK No. 46 revisi disebabkan oleh nilai yang tidak material.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan mengajukan banding atas Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1255/WPJ.07/2012. Permohonan banding tersebut disetujui oleh Pengadilan Pajak Berdasarkan Putusan Pengadilan Pajak No.Put.54358/PP/M.XIA/15/2014 tanggal 18 Agustus 2014.

Pada tanggal 23 Januari 2015, Perusahaan menerima surat Memori Peninjauan Kembali dari Pengadilan Pajak. Pada tanggal 20 Februari 2015, Perusahaan telah memberikan tanggapan atas memori Peninjauan Kembali tersebut berupa Kontra Memori Peninjauan Kembali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima surat keputusan atas Memori Peninjauan Kembali tersebut.

18. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters (continued)

Fiscal Year 2009 (continued)

On July 5, 2012, the Company received Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. KEP-1255/WPJ.07/2012 pertaining to the underpayment of the corporate income tax and related penalty of Rp199,371,480 and Rp12,938,480, respectively, and approved the tax prepayment of Rp158,938,731, resulting to the remaining tax payable that should be paid of Rp53,371,229.

Based on Indonesian tax law, the Company is required to pay 50% from total amount that should be paid in order to process the objection. On September 30, 2012, the Company paid 50% or amounting to Rp26,685,615. The said payment was presented as part of "Other Expenses - Tax Expenses" in the statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2012, instead of presenting as part of "Income Tax Expense - Net" as required by the revised PSAK No. 46 due to immateriality of amount.

On July 5, 2012, the Company submitted appeal letter to Tax Court related to the Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. KEP-1255/WPJ.07/2012. The related appeal was agreed by the Tax Court based on Decision Letter No.Put.54358/PP/M.XIA/15/2014 tanggal 18 Agustus 2014.

On January 23, 2015, the Company received letter of Memorandum of Judicial Review from the Tax Court. On February 20, 2015, the Company has submitted its response on the related Memorandum of Judicial Review in form of Contra Memorandum of Judicial Review. Until the date of completion of these financial statements, the Company has not yet received decision letter on the related Memorandum of Judicial Review.

19. BEBAN AKRUAL

19. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December31,		
	2014	2013	
Listrik	1.420.317.084	1.037.871.616	Electricity
Jasa professional	300.000.000	300.000.000	Professional fees
Beban angkut	297.047.840	241.081.605	Freight expenses
Iklan dan promosi	207.500.000	1.413.575.208	Advertising and promotion
Beban inklering impor	78.508.374	25.286.838	Import inclearing expenses
Provisi Bank	-	21.250.000	Bank provisions
Total	2.303.373.298	3.039.065.267	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya merupakan titipan pelanggan sehubungan dengan program promosi Perusahaan.

20. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES

As of December 31, 2014 and 2013, other short-term financial liabilities represent customers' deposits related to the promotion program of the Company.

21. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan laporan dari PT Blue Chip Mulia selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

21. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2014 and 2013 based on report from PT Blue Chip Mulia, the Shares Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	56,65%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto	399.899.848	28,28%	39.989.984.800	Alexander Agung Pranoto
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	213.104.352	15,07%	21.310.435.200	Public (each below 5%)
Sub-total	1.414.308.200	100,00%	141.430.820.000	Sub-total
Saham treasuri	85.691.800		8.569.180.000	Treasury Stock
Total	1.500.000.000		150.000.000.000	Total

31 Desember 2013/December 31, 2013				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	800.000.000	55,34%	80.000.000.000	PT Maco Amangraha
Great Vitruvian Capital Pte. Ltd.	399.899.848	27,66%	39.989.984.800	Great Vitruvian Capital Pte. Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	245.732.652	17,00%	24.573.265.200	Public (each below 5%)
Sub-total	1.445.632.500	100,00%	144.563.250.000	Sub-total
Saham treasuri	54.367.500		5.436.750.000	Treasury Stock
Total	1.500.000.000		150.000.000.000	Total

Saham treasuri

Berdasarkan analisa manajemen, harga saham Perusahaan belum mencerminkan nilai sesungguhnya. Manajemen berkeyakinan bahwa pembelian kembali akan memberi nilai tambah bagi para pemegang saham Perusahaan.

Treasury stock

Based on the management's analysis, the price of the Company's shares did not reflect its true value. Management believes that such repurchase will provide added value to the shareholders of the Company.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham treasuri (lanjutan)

Pada bulan Juni 2012 dan April 2014, Perusahaan menyampaikan informasi ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan (sebagai saham yang dibeli kembali), yang diterbitkan dan tercatat di BEI dengan jumlah maksimal sebesar 10% dari total saham yang ditempatkan dan disetor. Periode pembelian kembali saham masing-masing akan dilakukan mulai tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan 29 November 2013, dan mulai tanggal 21 Mei 2014 sampai dengan 30 November 2015.

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan telah membeli kembali saham yang beredar sebanyak 31.324.300 saham dan 38.216.000 saham masing-masing sebesar Rp2.496.344.724 dan Rp2.794.190.727.

21. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury stock (continued)

On June 2012 and April 2014, the Company submitted information to BAPEPAM-LK and Indonesia Stock Exchange ("BEI") regarding the Company's plan to repurchase the Company's shares (as treasury stock) that are issued and registered in BEI at a maximum quantity up to 10% of total issued and fully paid shares. The buy back periods started from June 1, 2012 until November 29, 2013 and from May 21, 2014 until November 30, 2015.

In 2014 and 2013, the Company re-purchased 31,324,300 shares and 38,216,000 shares amounting to Rp2,496,344,724 and Rp2,794,190,727, respectively.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	6.000.000.000
Biaya emisi efek	(1.632.076.032)
Sub-total	4.367.923.968
Agio saham Hak Memesan Efek Terbatas I	30.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(825.082.820)
Sub-total	29.174.917.180
Neto	33.542.841.148

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows:

Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Stock issuance costs
Sub-total
Additional paid-in capital from Right Issue I
Share issuance costs
Sub-total
Net

23. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Mei 2014 yang diaktakan dengan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 23 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp31.586.263 dari laba neto tahun 2013, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp3.017.787.067.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2013 yang diaktakan dengan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 26 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp203.700.813 dari laba neto tahun 2012, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp2.986.200.804.

23. GENERAL RESERVE

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 20, 2014, which was notarized by Notarial Deed No. 23 of Recky Francky Limpele, S.H., on the same date, the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp31,586,263 from 2013 net income, resulting to the Company's general reserve totalling to Rp3,017,787,067.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 22, 2013, which was notarized by Notarial Deed No. 26 of Recky Francky Limpele, S.H., on the same date, the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp203,700,813 from 2012 net income, resulting to the Company's general reserve totalling to Rp2,986,200,804.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Domestik:		
<i>Rigid film sheet</i>	107.170.364.892	99.615.399.902
<i>Flexible film sheet</i>	104.670.832.629	98.015.640.880
<i>Synthetic leather</i>	82.239.916.683	82.971.850.604
Total domestik	294.081.114.204	280.602.891.386
Ekspor:		
<i>Synthetic leather</i>	-	785.392.750
Total ekspor	-	785.392.750
Penjualan lain-lain	-	163.102.727
Penjualan bersih	294.081.114.204	281.551.386.863

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada transaksi dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto.

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Domestic:	
<i>Rigid film sheet</i>	
<i>Flexible film sheet</i>	
<i>Synthetic leather</i>	
Total domestik	
Export:	
<i>Synthetic leather</i>	
Total export	
Other sales	
Net sales	

For the years ended December 31, 2014 and 2013, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Bahan baku yang digunakan	202.567.507.688	185.780.311.416
Bahan kemasan yang digunakan	2.749.687.807	2.790.217.764
Upah langsung	6.563.781.725	5.423.204.860
Beban pabrikasi	38.179.809.672	35.262.491.997
Total beban produksi	250.060.786.892	229.256.226.037
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun (Catatan 8)	6.765.615.009	10.749.132.425
Akhir tahun (Catatan 8)	(6.061.769.458)	(6.765.615.007)
Beban pokok produksi	250.764.632.443	233.239.743.455
Persediaan barang jadi		
Awal tahun (Catatan 8)	14.821.391.033	17.567.624.810
Akhir tahun (Catatan 8)	(13.465.907.877)	(14.821.391.033)
Beban pokok penjualan	252.120.115.599	235.985.977.232

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

<i>Raw materials used</i>	
<i>Packing materials used</i>	
<i>Direct labor</i>	
<i>Factory overhead</i>	
Total manufacturing cost	
<i>Work-in-process</i>	
At beginning of year (Note 8)	
At end of year (Note 8)	
Cost of goods manufactured	
<i>Finished goods</i>	
At beginning of year (Note 8)	
At end of year (Note 8)	
Cost of goods sold	

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
PT Bintang Mitra Semesta Raya	72.057.039.021	33.794.336.134
PT Asahimas Chemical	38.308.782.678	-
PT Sulfindo Adiusaha	-	30.830.467.349
Total	110.365.821.699	64.624.803.483

**Persentase dari Penjualan Neto/
Percentage to Net Sales**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
PT Bintang Mitra Semesta Raya	24,47%	12,00%
PT Asahimas Chemical	13,01%	-
PT Sulfindo Adiusaha	-	10,95%
Total	37,48%	22,95%

*PT Bintang Mitra Semesta Raya
PT Asahimas Chemical
PT Sulfindo Adiusaha*

Total

26. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Gaji dan upah	4.284.577.742	4.849.817.552
Ongkos angkut	1.655.571.055	1.623.015.957
Perjalanan dinas dan transportasi	1.187.299.527	1.326.950.710
Penyusutan (Catatan 13)	539.398.217	539.763.397
Iklan dan promosi (pembalikan)	(908.654.594)	1.960.347.124
Lain-lain	626.410.070	437.225.950
Total	7.384.602.017	10.737.120.690

26. SELLING EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

*Salaries and wages
Freight out
Travelling and transportation
Depreciation (Note 13)
Advertising and promotion (reversal)
Others*

Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	12.347.278.895	15.011.929.001
Penyusutan (Catatan 13)	1.392.739.856	1.032.143.638
Honorarium tenaga ahli	1.083.367.459	870.536.298
Sewa kantor	723.704.467	432.377.874
Perjalanan dinas dan transportasi	574.523.171	770.130.729
Pajak dan perijinan	255.411.650	343.108.021
Iklan dan promosi	181.317.910	151.781.732
Latihan	57.316.850	50.427.775
Jamuan dan sumbangan	39.135.641	52.241.692
Perbaikan dan pemeliharaan	38.391.525	41.060.733
Alat tulis kantor	28.139.996	80.662.411
Telepon dan faksimil	24.969.977	60.357.202
Lain-lain	813.079.642	552.833.096
Total	17.559.377.039	19.449.590.202

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employees' benefits
Depreciation (Note 13)
Professional fees
Office rental
Travelling and transportation
Taxes and licenses
Advertising and promotion
Training
Representation and donation
Repairs and maintenance
Office supplies and stationery
Telephone and facsimile
Others
Total

28. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Penjualan scrap	1.041.462.631	-
Lain-lain	275.932.433	126.278.597
Penghapusan utang	21.164.977	286.700.785
Total	1.338.560.041	412.979.382

28. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Sales of scrap
Others
Payable write-off
Total

29. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 8)	2.066.999.783	216.608.332
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	62.680.871	9.228.747.820
Pembalikan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	(89.278.365)	(128.908.984)
Rugi penjualan aktiva tetap (Catatan 13)	-	2.539.465.198
Beban pajak (Catatan 18h)	-	337.724.924
Lain-lain	-	69.627.567
Total	2.040.402.289	12.263.264.857

29. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 8)
Net losses on foreign exchange of operating activities
Reversal for impairment of trade receivables (Note 6)
Loss on sale of fixed assets (Note 13)
Tax expenses (Note 18h)
Others
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Beban bunga utang bank jangka pendek (Catatan 15)	199.671.728	798.595.586
Provisi dan administrasi bank	149.067.136	160.771.596
Bunga utang pembiayaan konsumen	6.120.000	14.038.200
Total	354.858.864	973.405.382

30. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses on short-term
bank loans (Note 15)
Bank charges and provisions
Interest expenses on consumer
financing payables

Total

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek Gaji dan imbalan lainnya	38.437.148	36.981.502
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.429.642.666	4.148.199.355
Total	5.468.079.814	4.185.180.857

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term employee benefits liabilities
Salaries and other benefits
Long-term employee benefits liabilities

Total

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp5.429.642.666 dan Rp4.148.199.355, yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan. Beban terkait masing-masing sebesar Rp1.890.614.154 dan Rp3.133.855.543, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Maret 2015 untuk 31 Desember 2014 dan 12 Maret 2014 untuk 31 Desember 2013.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2014	2013
Tingkat diskonto (per tahun)	8,4%	8,75%
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	6,00%	6,00%
Usia pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat kematian	tabel TMI-III/ TMI-III table	tabel CSO-1980/ CSO-1980 table

As of December 31, 2014 and 2013, the Company recognized liability for employee benefits of Rp5,429,642,666 and Rp4,148,199,355, which are presented as "Long-term Employee Benefits Liabilities" in the statement of financial position. The related expenses of Rp1,890,614,154 and Rp3,133,855,543, respectively, were presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Employees' Benefits" in the statement of comprehensive income for the years ended December 31, 2014 and 2013.

The employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on its reports dated March 10, 2015 for December 31, 2014 and dated March 12, 2014, for December 31, 2013, respectively.

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

Discount rate (per annum)
Salary increase rate (per annum)
Retirement age
Mortality rate

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2014	2013	
Biaya jasa kini	700.457.765	828.333.392	Current service cost
Biaya bunga	494.977.824	292.185.292	Interest cost
Amortisasi rugi aktuarial yang belum diakui	86.007.722	151.512.793	Amortization of unrecognized actuarial losses
Pembayaran manfaat - kelebihan pembayaran	609.170.843	1.861.824.066	Benefits paid - excess payment
Neto	1.890.614.154	3.133.855.543	Net

Rincian liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	6.342.889.183	5.776.393.411	Present value of benefits obligations
Rugi aktuarial yang belum diakui	(913.246.517)	(1.628.194.056)	Unrecognized actuarial losses
Neto	5.429.642.666	4.148.199.355	Net

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	5.776.393.411	5.270.942.159	Present value of defined benefit obligation at beginning of year
Biaya jasa kini	700.457.765	828.333.392	Current service cost
Biaya bunga	494.977.824	292.185.292	Interest cost
(Laba) rugi kewajiban aktuarial	(481.064.050)	1.183.720.413	Actuarial (gain) loss on obligation
Efek perubahan asumsi aktuarial	91.132.222	(1.509.019.027)	Effect of changes in actuarial assumption
Pembayaran manfaat yang diharapkan	(239.007.989)	(289.768.818)	Expected benefits payment
Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun	6.342.889.183	5.776.393.411	Present value of defined benefit obligation at end of year

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Saldo awal tahun	4.148.199.355	3.018.117.233	Balance at beginning of year
Penambahan tahun berjalan	1.890.614.154	3.133.855.543	Addition during the year
Pembayaran manfaat	(609.170.843)	(2.003.773.421)	Benefits payment
Saldo akhir tahun	5.429.642.666	4.148.199.355	Balance at end of year

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Jumlah nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian berdasarkan pengalaman terhadap liabilitas program untuk periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,					
	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini kewajiban	(6.342.889.183)	(5.776.393.411)	(5.270.942.159)	(3.491.851.809)	(2.552.878.733)	Present value of benefits obligation
Penyesuaian liabilitas program	720.072.040	(1.035.900.950)	(55.490.460)	(783.887.741)	(156.439.991)	Experience adjustments on liability

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat yang diasumsikan terhadap tingkat diskonto akan memiliki dampak sebagai berikut:

The amounts of the present value of the defined benefit obligation and experience adjustments arising on the plan liability for the current annual period and previous four annual periods are as follows:

A one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	31 Desember 2014/December 31, 2014		
	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	
Pengaruh terhadap agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(69.569.828)	80.596.545	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Pengaruh terhadap liabilitas imbalan pasti	(618.867.328)	713.547.562	Effect on the defined benefit obligation

32. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

32. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2014	2013	
Laba tahun berjalan	9.626.571.647	1.881.586.263	Income for the year
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.433.038.100	1.470.532.750	Weighted-average number of outstanding shares
Laba per saham	6,72	1,28	Earnings per share

33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemberian jaminan rumah susun non-hunian dari PT Maco Amangraha kepada PT Bank Central Asia Tbk. atas fasilitas utang yang diterima Perusahaan (Catatan 15).

33. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Company engages in transactions with a related party. The significant transactions with this related party is as follows:

- A non-residential building as collateral from PT Maco Amangraha for loan facilities obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 15).

Pihak berelasi/ Related party	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Maco Amangraha	Entitas induk dan entitas terakhir dari Perusahaan/ Parent and Ultimate parent of the Company	Penyedia jaminan fasilitas utang/ Provider of collateral for loan facilities

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

- Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2014	2013
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek		
Dewan komisaris	2.401.520.523	1.682.029.700
Dewan Direksi	2.437.885.849	3.153.356.500
Total	4.839.406.372	4.835.386.200

*Salaries and other short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors*

Total

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari utang bank jangka pendek untuk pembelian persediaan bahan baku. Tidak terdapat pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

33. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTY (continued)

- The compensation to Company's key management for employee services is shown below:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The financial liabilities of the Company consists of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits, consumer financing payables and other short-term financial liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other non-current financial assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans for purchase of raw material inventories. There are no loans of the Company that bear interest at fixed rate.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ Decrease In basis point</i>
<u>31 Desember 2014</u>	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
<u>31 Desember 2013</u>	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan Perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar AS dan euro Eropa terhadap Rupiah. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap dolar AS dan euro Eropa, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ <i>Change in Rp rate</i>
<u>31 Desember 2014</u>	
Dolar AS	1%
Dolar AS	-1%
Euro Eropa	1%
Euro Eropa	-1%
<u>31 Desember 2013</u>	
Dolar AS	1%
Dolar AS	-1%
Euro Eropa	1%
Euro Eropa	-1%

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Interest Rate Risks (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>	
<u>December 31, 2014</u>		
Rupiah	(12.939.590)	Rupiah
Rupiah	12.939.590	Rupiah
<u>December 31, 2013</u>		
Rupiah	(439.931.453)	Rupiah
Rupiah	439.931.453	Rupiah

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's financial statements may be affected significantly by movements in the US dollar and European euro against Rupiah exchange rates. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againsts US dollar and European euro, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>	
<u>December 31, 2014</u>		
Dolar AS	(83.676.476)	US dollar
Dolar AS	83.676.476	US dollar
Euro Eropa	(9.284.099)	European euro
Euro Eropa	9.284.099	European euro
<u>December 31, 2013</u>		
Dolar AS	(49.097.336)	US dollar
Dolar AS	49.097.336	US dollar
Euro Eropa	588.246	European euro
Euro Eropa	(588.246)	European euro

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di Bank dan Setara Kas, dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan penempatan jaminan dan investasi dalam surat berharga pada pihak ketiga dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Perusahaan menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure
Kas di bank dan setara kas	673.291.474	673.291.474
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	470.530.560	470.530.560
Piutang usaha	49.153.447.552	49.153.447.552
Piutang lain-lain	-	-
Investasi dalam surat berharga	5.252.376.600	5.252.376.600
Aset tidak lancar lainnya	219.996.900	219.996.900
Total	55.769.643.086	55.769.643.086

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk

The Company has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

Cash in Banks and Cash Equivalents, and Other Current Financial Assets

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits in bank and placements of security deposits and investment in marketable securities in third parties is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the statements of financial position as of December 31, 2014 and 2013:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Cash in banks and cash equivalents	38.547.544.486	38.547.544.486	
Restricted time deposits	8.816.657.181	8.816.657.181	
Trade receivables	43.465.444.160	43.465.444.160	
Other receivables	642.807.723	642.807.723	
Investment in marketable securities	-	-	
Other non-current financial assets	219.996.900	219.996.900	
Total	91.692.450.450	91.692.450.450	

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

31 Desember 2014/December 31, 2014					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	3.793.959.040	-	-	-	3.793.959.040
Utang usaha - pihak ketiga	17.772.936.450	-	-	-	17.772.936.450
Utang lain-lain - pihak ketiga	857.479.773	-	-	-	857.479.773
Beban akrual	2.303.373.298	-	-	-	2.303.373.298
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.437.148	-	-	-	38.437.148
Utang pembiayaan konsumen	5.000.000	-	-	-	5.000.000
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.049.025.047	-	-	-	1.049.025.047
Total	25.820.210.756	-	-	-	25.820.210.756

Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses

Short-term employee benefits
Consumer financing payables
Other short-term financial liabilities

Total

31 Desember 2013/December 31, 2013

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	44.195.120.910	-	-	-	44.195.120.910
Utang usaha - pihak ketiga	13.924.151.033	-	-	-	13.924.151.033
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.422.843.068	-	-	-	3.422.843.068
Beban akrual	3.039.065.267	-	-	-	3.039.065.267
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36.981.502	-	-	-	36.981.502
Utang pembiayaan konsumen	203.645.838	5.000.000	-	-	208.645.838
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.624.025.047	-	-	-	1.624.025.047
Total	66.445.832.665	5.000.000	-	-	66.450.832.665

Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses

Short-term employee benefits
Consumer financing payables
Other short-term financial liabilities

Total

Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan laba ditahan Perusahaan.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's policy is to ensure that they will always have sufficient cash to allow it to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2014 and 2013:

31 Desember 2014/December 31, 2014					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	3.793.959.040	-	-	-	3.793.959.040
Utang usaha - pihak ketiga	17.772.936.450	-	-	-	17.772.936.450
Utang lain-lain - pihak ketiga	857.479.773	-	-	-	857.479.773
Beban akrual	2.303.373.298	-	-	-	2.303.373.298
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.437.148	-	-	-	38.437.148
Utang pembiayaan konsumen	5.000.000	-	-	-	5.000.000
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.049.025.047	-	-	-	1.049.025.047
Total	25.820.210.756	-	-	-	25.820.210.756

Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses

Short-term employee benefits
Consumer financing payables
Other short-term financial liabilities

Total

31 Desember 2013/December 31, 2013

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	44.195.120.910	-	-	-	44.195.120.910
Utang usaha - pihak ketiga	13.924.151.033	-	-	-	13.924.151.033
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.422.843.068	-	-	-	3.422.843.068
Beban akrual	3.039.065.267	-	-	-	3.039.065.267
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36.981.502	-	-	-	36.981.502
Utang pembiayaan konsumen	203.645.838	5.000.000	-	-	208.645.838
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.624.025.047	-	-	-	1.624.025.047
Total	66.445.832.665	5.000.000	-	-	66.450.832.665

Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses

Short-term employee benefits
Consumer financing payables
Other short-term financial liabilities

Total

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and earnings retained by the Company.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2014 and 2013.

The Company monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2 times as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

	31 Desember/December 31,		
	2014	2013	
Utang bank jangka pendek	3.793.959.040	44.195.120.910	Short-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	5.000.000	208.645.838	Consumer financing payables
Total utang berbunga	3.798.959.040	44.403.766.748	Interest bearing liabilities
Total ekuitas	225.257.926.102	217.723.188.925	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,02	0,20	Debt to equity ratio

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

investasi dalam surat berharga dicatat sebesar nilai wajar dengan mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif. Utang jangka panjang dan aset keuangan tidak lancar lainnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan SBE. Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Investment in marketable securities is carried at fair value using the quoted price published in the active market. Long-term debts and other non-current financial assets are carried at amortized cost using EIR. The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya (lanjutan)

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan jangka-pendek, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	Nilai Tercatat/Carrying Value		Nilai Wajar/Fair Value	
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
	2014	2013	2014	2013
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas	673.291.474	38.871.839.096	673.291.474	38.871.839.096
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	470.530.560	8.816.657.181	470.530.560	8.816.657.181
Piutang usaha - pihak ketiga	49.153.447.552	43.465.444.160	49.153.447.552	43.465.444.160
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	642.807.723	-	642.807.723
Investasi dalam surat berharga	5.252.376.600	-	5.252.376.600	-
Aset keuangan tidak lancar lainnya	219.996.900	219.996.900	219.996.900	219.996.900
Total	55.769.643.086	92.016.745.060	55.769.643.086	92.016.745.060
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	3.793.959.040	44.195.120.910	3.793.959.040	44.195.120.910
Utang usaha - pihak ketiga	17.772.936.450	13.924.151.033	17.772.936.450	13.924.151.033
Utang lain-lain - pihak ketiga	857.479.773	3.422.843.068	857.479.773	3.422.843.068
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	38.437.148	36.981.502	38.437.148	36.981.502
Beban akrual	2.303.373.298	3.039.065.267	2.303.373.298	3.039.065.267
Utang pembiayaan konsumen	5.000.000	208.645.838	5.000.000	208.645.838
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.049.025.047	1.624.025.047	1.049.025.047	1.624.025.047
Total	25.820.210.756	66.450.832.665	25.820.210.756	66.450.832.665

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values (continued)

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits, accrued expenses and other short-term financial liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instrument as of December 31, 2014 and 2013:

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan disajikan sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2014, the Company has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah. The values of these currency denominated assets and liabilities as of completion date of the financial statements are presented below:

	31 Desember 2014/December 31, 2014		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			Monetary assets
Kas dan setara kas	\$AS/US\$	100.782.909	Cash and cash equivalents
	EUR/EUR	36.366.004	
	CNY/CNY	45.625.014	
	WON/WON	14.854.200	

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

	31 Desember 2014/December 31, 2014		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	\$AS/US\$	470.530.560	Restricted time deposits
Total aset moneter		668.158.687	Total monetary assets
Liabilitas moneter			Monetary liabilities
Utang bank jangka pendek	\$AS/US\$	1.293.959.040	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	\$AS/US\$	7.554.816.105	Trade payables - third parties
	EUR/EUR	939.290.281	
Utang lain-lain - pihak ketiga	\$AS/US\$	90.190.000	Other payables - third parties
	EUR/EUR	144.242.763	
	JPY/JPY	8.485.852	
Total liabilitas moneter		10.030.984.041	Total monetary liabilities
Liabilitas moneter - neto		9.362.825.354	Monetary liabilities - net

Tabel berikut ini menampilkan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

The table below shows the exchange rates of Rupiah to various foreign currencies based on foreign exchange rates published by Bank Indonesia:

	20 Maret 2015/ March 20, 2015	
Euro Eropa	13.965	European euro
Dolar Amerika Serikat	13.075	United States dollar
Yuan China	2.126	Chinese yuan
Yen Jepang	108	Japanese yen
Won Korea	12	South Korean won

Jika posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2014 dijabarkan dengan kurs tengah tanggal 20 Maret 2015, kewajiban moneter bersih Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar Rp344.161.592.

If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2014 are reflected using Bank Indonesia's middle rates on March 20, 2015, the Company's net monetary liabilities will increase by Rp344,161,592.

37. PELAPORAN SEGMENT

37. SEGMENT REPORTING

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014				
	Flexible Film Sheet	Synthetic Leather	Rigid Film Sheet	Total Total	
Informasi Segmen Usaha					Business Segment Information
Penjualan Segmen					Segment Sales
Penjualan eksternal	104.670.832.629	82.239.916.683	107.170.364.892	294.081.114.204	External sales
Beban yang tidak dapat dialokasikan				277.765.936.903	Unallocated expenses
Laba usaha				16.315.177.301	Income from operations
Aset segmen	21.164.696.929	33.585.740.465	71.358.122.756	126.108.560.150	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				147.018.097.644	Unallocated assets
Total aset				273.126.657.794	Total assets

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

37. SEGMENT REPORTING (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014					
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<i>Total Total</i>	
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				47.868.731.692	Unallocated liabilities
Total liabilitas				47.868.731.692	Total liabilities
Pengeluaran modal				-	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				20.908.530.016	Unallocated capital expenditures
Total pengeluaran modal				20.908.530.016	Total capital expenditures
Penyusutan	4.281.993.376	4.105.044.552	4.849.006.953	13.236.044.881	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				1.932.138.073	Unallocated depreciation
Total penyusutan				15.168.182.954	Total depreciation

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013					
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<i>Total Total</i>	
Informasi Segmen Usaha					Business Segment Information
Penjualan Segmen					Segment Sales
Penjualan eksternal	98.178.743.607	83.757.243.354	99.615.399.902	281.551.386.863	External sales
Beban yang tidak dapat dialokasikan				278.022.973.599	Unallocated expenses
Laba usaha				3.528.413.264	Income from operations
Aset segmen	24.776.279.606	37.399.664.066	76.097.257.326	138.273.200.998	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				165.321.289.548	Unallocated assets
Total aset				303.594.490.546	Total assets
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				85.871.301.621	Unallocated liabilities
Total liabilitas				85.871.301.621	Total liabilities
Pengeluaran modal				-	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				8.898.440.447	Unallocated capital expenditures
Total pengeluaran modal				8.898.440.447	Total capital expenditures
Penyusutan	4.488.972.206	4.446.243.000	4.747.515.074	13.682.730.280	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				1.634.947.898	Unallocated depreciation
Total penyusutan				15.317.678.178	Total depreciation

Perusahaan mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut:

The Company primarily classify geographical segment based on sales location which consist of local and overseas, as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2014/ Year Ended December 31, 2014					
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<i>Total Total</i>	
Informasi Segmen Geografis					Geographic Segment Information
Penjualan segmen					Segment sales
Dalam negeri	104.670.832.629	82.239.916.683	107.170.364.892	294.081.114.204	Local
Luar negeri	-	-	-	-	Overseas
Total	104.670.832.629	82.239.916.683	107.170.364.892	294.081.114.204	Total

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013					
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<i>Total Total</i>	
Informasi Segmen Geografis					Geographic Segment Information
Penjualan segmen					Segment sales
Dalam negeri	98.178.743.607	82.971.850.604	99.615.399.902	280.765.994.113	Local
Luar negeri	-	785.392.750	-	785.392.750	Overseas
Total	98.178.743.607	83.757.243.354	99.615.399.902	281.551.386.863	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2014 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2014 and
for the year then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non kas yang signifikan

Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31

	2014	2013
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	-	9.222.424.606

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant non-cash transactions

Reclassification of construction in progress to fixed assets

39. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 2 tanggal 13 Februari 2015, fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") telah dibatalkan dan BCA telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lainnya sampai dengan 15 November 2015.
- Badan Koordinasi Penanaman Modal telah menyetujui perubahan status Perusahaan dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat No. 24/1/IP/I/PMDN/2015 pada tanggal 18 Februari 2015 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 21 tanggal 12 Desember 2014.
- Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 20 Mei 2014 yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 7 tanggal 9 Maret 2015, para pemegang saham Perusahaan memutuskan sebagai berikut:
 - Perubahan Anggaran Dasar (Pasal 1 ayat 1) mengenai tempat dan kedudukan Perusahaan.
 - Perubahan Anggaran Dasar (Pasal 19 ayat 1 dan Pasal 22 ayat 1) mengenai jumlah anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
 - Perubahan status Perusahaan dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri.

Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0003933.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 12 Maret 2015.

39. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

- Based on the Notarial Deed No. 2 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 13, 2015, investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") has been cancelled and BCA has agreed to extend the term of the other credit facilities until November 15, 2015.
- The Capital Investment Coordinating Board has approved the change of the Company's status from foreign capital investment to become domestic capital investment based on the letter No. 24/1/IP/I/PMDN/2015 on February 18, 2015 which was notarized by Notarial Deed of Recky Francky Limpele, S.H., No. 21 dated December 12, 2014.
- Based on the Statement of Decision of Extraordinary Shareholders' General Meeting dated May 20, 2014, which was notarized by Notarial Deed of Recky Francky Limpele, S.H., No. 7 dated March 9, 2015, the Company's shareholders approved as follows:
 - The changes in the Articles of Association (Article 1 paragraph 1) regarding the Company's domicile.
 - The changes in the Articles of Association (Article 19 paragraph 1 and Article 22 paragraph 1) regarding the number of Boards of Directors and Commissioners.
 - The changes in the Company's status from foreign capital investment to become domestic capital investment.

The amendment were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-0003933.AH.01.02. Year 2015 dated March 12, 2015.



AKASA POSSENTE dirancang untuk berkembang menjadi pionir bagi kehidupan modern, khususnya bagi generasi anak-anak kita. Dalam bahasa yang relatif bijak, jaminan keamanan, kekuatan dan daya tahan, datang dari usaha, pengalaman dan kinerja yang tiada henti selama lima belas tahun lebih di industri ini. Kami mempraktekannya setiap hari dengan standar yang tinggi, proses yang bersih serta *continous improvement*.

Itulah alasan kami merancang jok kulit sintetis untuk kendaraan Anda yang aman bagi kesehatan, ramah lingkungan dan tingkat *durability* yang tinggi.



Aman dari bahan kimia berbahaya



Tahan percikan api, tidak menyebar & dapat memadamkan dengan sendirinya



Perlindungan ekstra terhadap perubahan cuaca ekstrim dan sinar UV



Mencegah pertumbuhan bakteri



Mencegah cairan meresap & tahan terhadap cairan pembersih



Memberikan efek permukaan kulit yang lebih elegan

 @akasaworld

 akasaworld

 akasachannel

 Customer Service
021 5931 9111
Visit us : www.akasa.us



AKASA®
Material by **ASIAPLAST**
An Inseparable Part of Modern-Day Living





 www.asiaplast.co.id



@akasaworld



akasaworld



akasachannel



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

KANTOR PUSAT & PABRIK / HEAD OFFICE & FACTORY

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No.94 RT.004/002, Kel. Gembor, Kec. Periuk, Kota Tangerang 15133, Banten, INDONESIA
Phone: (+62-21) 5901465 (Hunting) | Fax: (+62-21) 5904212, 5901464 | Email: marketing@asiaplast.co.id

KANTOR PERWAKILAN / REPRESENTATIVE OFFICE

Menara Imperium, Lantai 10 Suite D, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Guntur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12980, INDONESIA
Phone: (+62-21) 8354111 (Hunting) | Fax: (+62-21) 8354114 | Email: sec@asiaplast.co.id

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE

SURABAYA

Jl. Argopuro No.64, Sawahan, Surabaya 60251, Jawa Timur
Phone : (+62-31) 5346723, 5451192
Fax : (+62-31) 5477361
Email : marketing_sby@asiaplast.co.id

SEMARANG

Jl. Tlogo Timun Raya F3-B, Tlogosari Kulon, Pedurungan, Semarang 50196, Jawa Tengah
Phone : (+62-24) 70017288
Fax : (+62-24) 6734832
Email : marketing_smg@asiaplast.co.id

MEDAN

Kompleks Katamso Indah Blok B-6, Jl. B. Zein Hamid - SP, Titi Kuning, Medan Johor, Medan 20146, Sumatera Utara
Phone : (+62) 88262332050
Email : marketing_mdn@asiaplast.co.id